**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru yang profesional adalah guru yang selalu berusaha agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru baik guru yang telah lama mengabdi sebagai guru terlebih lagi bagi guru pemula harus mengetahui, memahami dan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, seperti penggunaan model, metode dan penggunaan media pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar murid.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tidak harus digunakan oleh hanya sesuai dengan keinginannya semata, tetapi harus mempertimbangkan berbagai aspek sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung optimal dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar murid.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang ditetapkan pada pasal 1 ayat (1) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

1

Gita (2010:1) menyatakan bahwa “masalah pendidikan tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan”. Peningkatan kualitas pendidikan menunjuk pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses, jika pembelajaran berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna serta ditunjang oleh sumber daya yang memadai. Seiring dengan itu, Haling (2007:14) menyatakan bahwa “pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang direncanakan pada setiap tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran”.

Upaya pengembangan rancangan pembelajaran ini amat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik.Esensi dari rancangan pembelajaran adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada ke situasi yang diinginkan, termasuk penggunaan model dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah pendidikan tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar sangat tergantung dari pada keefektifan proses pembelajaran, jika pembelajaran berlangsung secara efektif maka akan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar murid. Salah satu penunjang efektifnya proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran dalam hal ini penerapan model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model pembelajaran koperatif STAD.

Penggunaan model pembelajaran dalam kajian ini difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.dengan dasar berpikir bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mengandung banyak teori-teori dan bacaan-bacaan yang panjang sehingga membuat kebanyakan murid-murid merasa jenuh dan tidak memperhatikan materi yang dipelajari.Untuk memudahkan penyampaian bahan pembelajaran Bahasa Indonesia ini maka diterapkan mod pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement Division* ( STAD) dengan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya.

Proses pengembangan potensi diri pada murid dalam proses pembelajaran tidaklah mudah khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini disebabkan oleh karakteristik dari pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, yakni sebagian besar isi pembelajarannya mengandung banyak teori-teori dan bacaan-bacaan yang panjang sehingga memicu terjadinya penggunaan metode ceramah yang berlebihan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan murid terlihat pasif dalam proses pembelajaran. Sebagaimana hasil temuan Asman (2008) tentang rendahnya hasil belajar yang dicapai murid SDN 1 Warinta Kabupaten Buton dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh adanya beberapa faktor. Setelah diamati lebih mendalam, ternyata rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia murid terutama disebabkan oleh faktor guru, yakni dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru-guru kurang melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran, guru tidak membentuk kelompok diskusi kepada murid, dan guru kurang mempresentasekan hasil kerja kelompok di depan kelas, tetapi guru hanya mengumpulkan saja hasil kerja kelompok murid.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yakni dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe(STAD) sebagaimana hasil temuan Ridwan (2012) tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran koperatif tipe STAD pada murid kelas V menunjukkan bahwa Hasil belajar murid yang diperoleh dari hasil teks siklus I dengan menerapkan pembelajaran koperatif tipe ( STAD) diperoleh nilai rata-rata 5,4. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 7,6.demikian juga dengan ketuntasan belajar Bahasa Indonesia murid mengalami peningkatan dari 8 murid atau 36% Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sangat penting demi optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi tidak berarti penerapan model pembelajaran ini tidak akan menghadapi masalah di dalam pelaksanaanya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 5 Januari 2013 di kelas V SD Negeri Bara-Baraya II, hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini terungkap dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditemukan pada saat peneliti mengadakan observasi, yakni dari 33 orang murid hanya 19 orang murid yang tuntas atau berkisar 57,57%. Hal ini masih di bawah nilai standar ketuntasan minimal secara klasikal yakni 65% dengan Kriteria KetuntasanMinimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas V SD Negeri Bara-Baraya II yakni70.

Aktivitas guru di dalam proses pembelajaran di kelas kurang efektif dan efisien: (1) Dalam menyajikan materi pelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan metode ceramah yang berlebihan; (2) kebanyakan menyuruh muridnya untuk mencatat; (3) tidak memberikan waktu kepada murid untuk bertanya sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efisien: (4) Guru tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.

Dari data aktivitas murid juga terungkap bahwa murid kurang mampu menyelesaiakan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bara-Baraya II. Oleh karena itu, perlu sebuah solusi sebagai upaya peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) Penerapan model pembelajaran ini sangat membantu sebagaimana Aka (Rusman, 2012) mengemukakan bahwa dalam model ini, murid saling membelajarkan sesama murid lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.

Sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru perlu menguasai berbagai metode, strategi, dan pendekatan mengajar yang sesuai dengan konsep materi yang diajarkan, serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik murid, agar murid dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan,.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Murid Kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Murid Kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran koperatif tipe STAD pada murid kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
2. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi peneliti agar menambah wawasan dan keterampilan tentang cara pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Guru, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan model pembelajaran koperatif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
4. Akademis atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran melalui model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia.
5. Manfaat Praktis
6. Guru, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan atau contoh bagi guru tentang model pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga konsep-konsep yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh murid.
7. Murid, hasil penelitian ini akan memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap semangat dalam belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar murid.
8. Hasil penelitian, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang hasil kajian terhadap pelajaran Bahasa Indonesia

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR , DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran koperatif muncul dari konsep bahwa murid akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temanya.

Slavin (Nur, 2002:8) mengemukakan :

Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori kontruktivis. Teori kontruktivis ini menyatakan bahwa :murid harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Artinya, bagi murid agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran koperatif bertujuan agar murid bisa menemukan sendiri dan memahami serta menerapkan pengetahuan yang mereka telah dapatkan.

1. **Pembelajaran Koperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)**
2. **Pengertian Model STAD (*Student Team Achievement Division*)**

Tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam model pembelajaran koperatif. Slavin (Asma,2006:51) mengemukakan :

8

model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD, murid ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang Murid yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat murid yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.

Guru lebih dahulu menyajikan pelajaran baru dalam kelas dengan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian murid mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut dalam kelas dalam kelompoknya yang biasanya bekerja berpasangan. Murid melengkapi lembaran kerja, bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan. Tugas-tugas murid itu harus dikuasai oleh setiap anggota kelompok. Pada akhirnya guru memberikan kuis yang harus dikerjakan murid secara individu.

Menurut Slavin (Masniladevi, 2003: 9) tipe STAD terdiri atas siklus pembelajaran yang tetap yaitu:

(a) bahan pelajaran yang disajikan oleh guru dan Murid harus mencurahkan perhatiannya, (b) belajar dalam kelompok, dengan dipandu oleh lembaran kegiatan Murid untuk menuntaskan materi pembelajaran, (c) kuis, Murid mangerjakan secara individu, (d) skor- skor peningkatan individu, dan (e) penghargaan kelompok, memberi penghargaan kepada kelompok yang berhasil mencapai skor yang tertinggi, skor kelompok dihitung berdasarkan skor dasar anggota kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran koperatif tipe Student *Team Achievement* *Division* (STAD) lebih menitik beratkan pada murid-murid untuk bekerjasama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran Koperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Persentasi dari Slavin ( Ratna dan Alin,2011: 25) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai berikut “penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), kuis (evaluasi) dan penghargaan prestasi tim setelah pelaksanaan kuis”.

1. Penyampaian tujuan pembelajaran

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.egiatan belajar dengan tim atau kerja tim

2) Pembagian kelompok

Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen (prestasi akademik, jenis kelamin, dan suku).

1. persentasi dari guru

Guru menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4) Kegiatan belajar dalam tim(kerja tim)

Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

1. Kuis (evaluasi)

Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa secara individual untuk menilai hasil belajar dan presentasi kerja masing-masing kelompok.

6) Penghargaan prestasi tim setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

Sehubungan dengan itu, penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Menghitung skor individu

Cara memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti tabel berikut ini :

**Tabel 2.1. Perhitungan Skor Perkembangan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Tes** | **Skor Perkembangan** |
| Lebih dari 10 poin di bawah skor awal | 5 poin |
| 10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal | 10 poin |
| Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal | 20 poin |
| Lebih dari 10 poin di atas skor awal | 30 poin |
| Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal) | 30 poin |

Sumber : Trianto (2011:72)

1. Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok.

**Tabel 2.2. Tingkat Penghargaan Kelompok**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rata-rata Tim** | **Predikat** |
| 0 ≤ x ≤ 5 | - |
| 5 ≤ x ≤ 15 | Tim baik |
| 15 ≤ x ≤ 25 | Tim hebat |
| 25 ≤ x ≤ 30 | Tim super |

Sumber: Ratumanan (Trianto,2011:72)

1. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah/penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya.

Dari tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menunjukkan bahwa pembelajaran koperatif tipe *Student Teams Achievement Division (*STAD) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional

1. **Kelebihan dan kekurangan dari Pembelajaran Koperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Menurut Stahl (Isjoni,2011:68), Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu

1. Memacu siswa agar saling membantu satu sama lain
2. Meningkatkan tanggung jawab individu
3. Membentuk sikap dan perilau sosial yang positif
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran koperatif tipe STAD memiliki kelebihan yaitu dengan adanya kerja sama dalam kelompok siswa akan saling memotivasi satu sama lain dalam belajar dan interaksi sosial antar siswa akan terjalin dengan baik sehingga akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa

Lebih lanjut Sudikin (Masniladevi, 2003: 32) menambahkan kekurangan model pembelajaran koperatif tipe STAD, yaitu “(a) membutuhkan waktu yang cukup lama; (b) tidak semua murid mampu untuk memahami model pembelajaran tersebut, dan; (c) tidak semua materi bisa dilaksanakan dengan tipe STAD”

**2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

1. **Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari digunakan manusia sebagai alat untuk berkomunikasi, tanpa bahasa manusia tidak dapat beraktifitas sebagaimana mestinya. Hal ini ditekankan pada definisi bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa “percakapan (peralatan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun.

Asdam (2010 :2) mengemukakan :

Bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan nusantara, digunakan sebagai alat komunikasi secara resmi di seluruh tanah air Indonesia.

1. **Fungsi Bahasa**

Fungsi umum bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa pada dasarnya sudah menyatu dalam kehidupan manusia antara bahasa dengan manusia adalah dua sisi yang tidak dapat dipisahkan manusia sebagai anggota masyarakat dalam beraktifitas sangat bergantung pada penggunaan bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat tersebut.

Widjono (2007, 15) mengemukakan :

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam misalnya komunikasi ilmiah, komunikasi bisnis, komunikasi kerja, komunikasi sosial dan komunikasi budaya.

1. **Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Hendropriono (2012) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

(a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (b) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (c) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (d) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

1. **Peran pembelajaran Bahasa Indonesia**

Hendropriono (2012) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap yang baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia.Standar kurikulum ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Lebih lanjut lagi Hendropriono (2012) mengemukakan dengan standar kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan: (a) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil pengetahuan bangsa sendiri. (b) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar. (c) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya. (d) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan daan kesastraan di sekolah. (e) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian hasil belajar**

Mappasoro (2005: 2) mengemukakan :

belajar adalah aktifitas mental atau psikhis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor, dan afektif. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Dengan belajar menyebabkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang merupakan hasil belajar, dengan kata lain terdapat sejumlah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang disebabkan oleh faktor lain di luar belajar, seperti perubahan karena kematangan, perubahan karena kelelahan fisik, perubahan karena pengaruh obat-obatan, perubahan akibat penyakit parah dan lain sebagainya.Sedangkan belajar menurut Sutikno (Fathurrohman dan Sutikno 2007: 5) adalah:

Suatu proses usaha yang di lakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya.Kaki seseorang patah karena terkena benda yang berat yang terjatuh di atas loteng, ini tidak bisa di sebut perubahan hasil belajar .jadi, perubahan yang bagaimana yang di sebut belajar? Perubahan yang di maksud disini adalah adalah perubahan yang terjadi secara sadar (didengaja) dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Lebih lanjut pengertian hasil belajar mengarah kepada peningkatan belajar, pengertian belajar mengacu kepada evaluasi hasil belajar dalam proses belajar mengajar.Dengan demikian hasil belajar adalah merupakan prestasi yang di capai oleh murid setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran pada waktu tertentu. Penilaian hasil belajar pada murid sekolah dasar dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar ,dimana hasil belajar merupakan sasaran dari pelaksanaan proses pembelajaran khususnya yang berlangsung pada sekolah dasar.

Sedangkan menurut Bloom( Suprijono, 2010: 6) hasil belajar adalah:

Hasil belajar yang mencakup kemampuan kognitif,afektif,psikomotor.domin kognitif adalah knowledge (pengetahuan dan ingatan ).comperehension (pemahaman menjelaskan,meringkas contoh.aplication (menerapkan).analysis (menguraikan menentukan hubungan),synthesis(mengorganisasikan ,merencanakan ,membentuk bangunan baru) dan evalution (menilai).domain (sikap menerima),responding (memberikan respon) valuing(nilai),organization (organiasi),characterization (karakteristik) domain psikomotor meliputi intiatory,pre-routine.dan rountinized.psikomotor juga mencakup keterampilan produktif ,teknik,fisik,social manajerial ,dan intelektual

Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik,maka hasil belajar juga akan baik.Artinya hasil belajar harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik- baiknya oleh pengajar dalam menyelesaikan suatu masalah dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan proses pembelajarn,selanjutnya berdasarkan hasil belajar guru dapat membuat kesimpulan urutan urutan murid yang berprestasi dan yang tidak berprestasi,kemudian dengan melihat hasil belajar yang rendah atau kurang memuaskan maka perlu berupaya mengadakan perbaiakn dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas ,dapat di simpulkan bahwa hasil belajar dapat dibedakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan murid dan guru, sehingga murid mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang di hadapi dalam proses belajarnya dengan lingkungan dimana murid sekolah dasar tersebut berada.

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar akan di pengaruhi oleh banyak faktor. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, berikut faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ahmadi ( Saminanto, 2010 :101 ) yaitu:

(a) faktor-faktor stimulasi belajar,segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar dikelompokkan dalam faktor stimuli belajar antara lain: panjangnya bahan pelajaran,berat ringanya tugas,suasana lingkungan eksternal;( b) Faktor- faktor metode belajar, metode belajar yang di pakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar,faktor-faktor metode belajar yang menyangkut hal-hal berikut; kegiatan berlatih atau praktek, pengenalan tentang hasil-hasil belajar ,belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian penggunaan modalitet indera, bimbingan belajar,kondisi-kondisi intensif;(c) faktor faktor individu meliputi kematangan, faktor usia kronologis,perbedaan jenis kelamin,kondisi kesehatan rohani dan motivasi.

1. **Kerangka Pikir**

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terkait dengan komponen-komponen pembelajaran, antara lain dari aspek guru sebagai pengajar dalam hal ini di dalam menyajikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan metode ceramah yang berlebihan, kebanyakan menyuruh murid untuk mencatat, guru tidak memberikan kesempatan murid untuk bertanya, dan guru tidak menggunakan media/alat peraga dalam menyajikan materi pembelajaran. Sedangkan dari aspek murid sebagai sasaran pembelajaran dalam hal ini murid tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik dan murid kurang di libatkan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah di atas yakni dengan menerapkan model pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement* *Division* (STAD) adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: 1. penyampaian tujuan dan motivasi 2 .pembagian kelompok 3. persentasi dari guru 4. kegiatan belajar tim (kerja tim) 5. kuis (evaluasi) 6. penghargaan prestasi tim dan individu setelah melaksanakan kuis.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement* (STAD) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga hasilnya berupa hasil belajar murid yang optimal atau meningkat.

Kerangka pikir tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Model koperatif tipe STAD digambarkan pada bagan 2.1 pada halaman 20 sebagai berikut

**Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia Kelas V Rendah**

**Student Teams Achievement Devisions (STAD)**

1. Penyampaian tujuan dan motivasi.
2. Pembagian kelompok.
3. Presentasi dari guru.
4. Kegiatan belajar dalam tim.(kerja tim)
5. Kuis(evaluasi)
6. Penghargaan prestasi tim setelah melaksanakan kuis

**Aspek Guru:**

1. Mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang berlebihan
2. Guru kebanyakan menyuruh

Murid untuk mencatat

1. Guru tidak memberi kesempatan Murid untuk bertanya
2. Guru tidak menggunakan alat peraga/ media

**Aspek Murid:**

1. Tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik
2. Kurang dilibatkan dalam pembelajaran

**Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meningkat**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penerapan

Model Pembelajaran Koperatif Tipe STAD

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dan penelitian adalah jika model pembelajaran koperatif tipe *Student* *Teams Achievement Division* ( STAD) diterapkan maka hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecematan Makassar Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Lincoln dan Guba (Moleong 2007:8) mengemukakan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yaitu:

Ciri ke-1 : Latar Alamiah; Ciri ke-2 : Manusia Sebagai Alat (instrument); Ciri ke-3: Metode Kualitatif; Ciri ke-4 : Analisis Data Secara Induktif; Ciri ke-5 : Teori dari Dasar *(grounded theory)* ; Ciri ke-6 : Deskriptif; Ciri ke-7 : Lebih Mementingkan Proses daripada Hasil; Ciri ke-8 : Adanya Batas yang Ditentukan oleh Fokus; Ciri ke-9 : Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data; Ciri ke-10 : Desain yang Bersifat Sementara; Ciri ke-11 : Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan. Kemmis dan Mc Taggar (Sukardi 2007:210) mengemukakan bahwa :

penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti. yaitu :

1. Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) menjadi fokus penelitian dikarenakan hasil belajar Bahasa Indonesia akan meningkat bilamana penerapan model STAD tersebut berjalan dengan efektif.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dijadikan fokus penelitian karena jika terjadi hasil belajar Bahasa Indonesia yang rendah maka akan di tindak lanjuti agar terjadi peningkatan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar pada tahun ajaran 2012/2013 yang direncanakan pada semester genap.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan Murid kelas V SD Negeri Bara-BarayaII Kecamatan Makassar Kota Makassar dengan jumlah murid akhir terdiri dari 33 murid. Jumlah murid laki-laki 17 orang dan 16 orang murid perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2012- 2013 dan saya peneliti yang bertindak sebagai observer dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model pembelajaran koperatif tipe *Student Team* *Achievement* ( STAD) kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) ini mengacu pendapat Arikunto (2010: 16) bahwa,; penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini calon peneliti menggunakan model Arikunto seperti digambarkan pada siklus di bawah ini :

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Belum Berhasil

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Berhasil

Gambar 3.1: Diagram alur siklus penelitian tindakan kelas yang di adaptasi dari Arikunto (2010: 16)

Adapun penjelasan dari skema tersebut, yaitu sebagai berikut:

**SIKLUS 1**

1. **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara koperatif tipe *Student Team Achievement* *Division*( STAD )dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester II.
2. Membuat silabus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester II.
3. Membuat RPP berdasarkan silabus yang telah ditentukan.
4. Membuat lembar observasi berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran koperatif tipe STAD.
5. Membuat LKS berdasarkan RPP yang telah dibuat.
6. Membuat alat evaluasi / tes siklus untuk mengetahui hasil belajar murid akan meningkat atau tidak.
7. **Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini adalah merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang disusun secaca kolaboratif antara peneliti sebagai obserfasor dan guru kelas V adapun kegiatan yang dilkukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran koperatid tipe STAD sesuai dengan langkah-langkahnya sebagai beriku: penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok,presentasi dari guru,kegiatan belajar tim,kuis evaluasi.penghargaan prestasi tim.
2. Pelaksanaan penilaian, yaitu menilai keberhasilan guru dan murid dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap hasil tindakan yang dilakukan melalui diskusi. Hasil diskusi ini dijadikan sebagai upaya perbaikan atau penyempurnaan pada siklus berikutnya.
4. **Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui (1) kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan dan (2) faktor penghambat dan keunggulan selama proses pembelajaran. Sementara evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai setelah satu tahapan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah tercapainya rencana tindakan, yaitu hasil dan proses membaca pemahaman teks cerita anak. Jika belum berhasil dilakukan tindakan berikutnya.

1. **Refleksi**

Langkah terakhir dalam penelitian tindakan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan saat selesai pembelajaran, yang terdiri atas aktivitas guru maupun murid jika hasil yang dicapai pada siklus 1 tidak sesuai indikator dan target ≤65%, maka dimusyawarakan bersama guru tentang alternatif pemecahanya dan selajutnya direncanakan tindakan berikutnya atau ke siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. **Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pendukung dalam pengumpulan data penelitian yang di maksudkan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dilakukan pada murid kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecematan Makassar Kota Makassar.

1. **Tes**

Tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar pada setiap proses pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk tiap siklusnya yang berbentuk essay.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa bukti-bukti fisik yang menunjang penelitian ini seperti rapor Murid, daftar hadir, daftar nilai, serta serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian di kelas

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Iskandar 2008: 225) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu : mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi memfokuskan dan menyedehanakan semua data diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah membeikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam pembelajaran dengan model koperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dari segi proses ditandai oleh keaktifan murid dalam proses pembelajaran, terlaksananya pembelajaran sesuai dengan rencana. Adapun dari segi hasil, penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal Murid kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kota Makassar meningkat dengan tingkat penguasaan ≥ 65 % dengan nilai KKM 70.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan Murid adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkancana (Dewi 2008: 45) sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kategori |
| 90%-100% | sangat tinggi |
| 80%-89% | tinggi |
| 65%-79% | sedang |
| 55%-64% | rendah |
| 0%-54% | sangat rendah |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi langsung dilapangan dan melakukan wawancara singkat dengan guru kelas V SD Negeri Bara-Baraya II yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2013.Dari hasil observasi tersebut diputuskan untuk menerapkan model pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement* *Division* STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru kelas V tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V, ditemukan bahwa pada 33 orang murid dengan rincian 17 murid laki- laki dan 16 perempuan ,diperoleh hasil yaitu nilai ketuntasan murid di kelas V adalah 57,57 % yang seharusnya adalah minimal nilai ketuntasan 65% dari materi yang telah diajarkan.

Setelah kegiatan observasi ini dilaksanakan, kemudian berlanjut pada tindakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Mei 2013, dimulai pukul 08.00 – 09.15 WITA. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2013, dimulai pukul 08.00 - 09.15 WITA. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 13 Mei 2013, dimulai pukul 08.00 – 09.15 WITA. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 16 Mei 2013 dimulai pada pukul 08.00 – 09.15 WITA.

30

Gambaran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, tahap pra tindakan atau pada saat observasi awal tingkat penguasaan materi murid hanya berkisar 57,57% saja. Setelah melihat nilai yang diberikan maka peneliti berencana mengadakan perbaikan pada pembelajaran khususnya pada peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut, pada siklus I tingkat penguasaan murid terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 60,61%, kemudian pada siklus II tingkat penguasaan murid terhadap pelajaran Bahasa Indonesia naik menjadi 84,85% sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator telah dicapai.

1. **Paparan Data SebelumTindakan**

Pelaksanaan tahap pra tindakan dilakukan pada tanggal 5 Januari 2013, Pada tahap pra tindakan ini hal – hal yang dilakukan yaitu melakukan konsultasi dengan pihak guru kelas V dan kepala sekolah sebelum proses pelaksanaan penelitian berlangsung, selanjutnya mengadakan diskusi dengan guru kelas V mengenai gambaran awal tentang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kemudian akan menjadi data awal bagi peneliti.

1. **Paparan Data proses dan hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II** 
   * 1. **Data Proses Dan Hasil Siklus I**

Tindakan Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.

**1). Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 4 Mei 2013, dengan menetapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar murid dikelas V pada mata pelajaan Bahasa Indonesia. Peneliti juga menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan,yaitu sebagai berikut :

* + - * 1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipakai untuk mengajar nanti.
        2. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan murid selama prosespembelajaran pada siklus I.
        3. Merencanakan alat evaluasi untuk tindakan siklus I.
        4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran nanti.

**2). Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 6 Mei 2013 yang dimulai pada pukul 08.00 – 09.15 WITA dan tindakan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 9 Mei 2013 yang dimulai pada pukul 08.00 – 09.15. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bertindak sebagai pengajar. Setelah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru kemudian melakukan kegiatan awal, pada pertemuan I guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni tentang menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita kemudian guru melaksanakan tahap-tahap pembelajaran model STAD yakni, Penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, persentase dari guru,kegiatan belajar dalam tim(kerja tim) Kuis (evaluasi) dan penghargaan prestasi tim sedangkan pada pertemuan II guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi tentang menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan kemudian diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan I dan II diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* STAD.

Sebagai apersepsi dan sekaligus sebagai langkah awal guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.

**3). Observasi**

Tindakan siklus I diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Adapun hasil dari observasi yang diamati selama proses pelaksanaan tindakan yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid serta hasil belajar setelah proses pelaksanaan tindakan.

a). Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada pada tahap guru membentuk kelompok secara heterogen terdiri 4-5 orang murid dikategorikan kurang pada pertemuan I karena guru hanya melaksanakan satu dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, guru hanya memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. sedangkan pada pertemuan II mengalami peningkatan karena guru berhasil melaksanakan dengan baik ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, Guru membagi kelompok secara heterogen berdasarkan suku, ras dan jenis kelamin serta melihat kemampuan murid, guru membagi kelompok dengan adil tanpa memandang status murid, dan guru memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pada tahap guru menjelaskan materi pelajaran, dikategorikan cukup pada pertemuan I maupun II karena guru hanya bisa melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, guru menjelaskan materi dari yang mudah ke yang sukar dan guru menjelaskan materi dengan menarik perhatian murid.Pada tahap Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dikategorikan cukup pada pertemuan I maupun II karena guru hanya melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditentukan yakni, guru membagikan LKS dengan suasana kelas yang tenang dan membagikan LKS seraya memberikan motivasi agar setiap kelompok bersemangat dalam mengerjakannya.Pada tahap memberikan kuis (evaluasi) dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru berhasil melaksanakan dengan baik ketiga indikator yang telah ditentukan yakni, guru memberikan motivasi sebelum kuis dimulai, guru senantiasa mengontrol ketenangan kelas agar tidak terjadi keributan pada saat kuis berlangsung dan guru menentukan juara-juara bersama-sama dengan murid sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Pada tahap guru memberikan penghargaan kelompok yang berprestasi dikategorikan cukup pertemuan I maupun II karena hanya melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara dan guru memberikan semangat kepada kelompok yang belum sempat menjadi juara guru membagikan.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* STAD untuk aspek guru di kategorikan sedang

b). Observasi Aktifitas Belajar Murid

Berdasarkan observasi kegiatanbelajar murid, diperoleh data bahwa pada pada tahap murid memperhatikan media teks cerita yang disampaikan oleh guru dikategorikan kurang pada pertemuan I karena murid hanya melaksanakan satu dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni murid memperhatikan media teks cerita dengan serius sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena murid hanya melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, murid mendengarkan penjelasan materi dengan serius dan memberikan kesimpulan sesuai media yang di perlihatkan guru. Pada tahap murid mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dikategorikan kurang pada pertemuan I karena murid hanya melaksanakan satu dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, murid mendengarkan penjelasan materi dengan serius sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena murid melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni,murid mendengarkan penjelasan materi dengan serius,menanyakan hal hal yang kurang di mengerti. Pada tahap setiap kelompok mengerjakan LKS dikategorikan baikpertemuan pada pertemuan I dan II karena murid melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, menunjukkan kekompakan, menunjukkan peran aktif dalam kelompok dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam anggota kelompok.Pada setiapkelompok berkompetisi dalam kuis dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena murid melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, menunjukkan semangat ingin menjadi juara, menunjukkan rasa hormat kepada kelompok lain dan menunjukkan rasa senang di dalam bermain kuis. Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Student Achievement* STAD untuk aspek murid di kategorikan sedang.

**4). Refleksi**

Setelah pengamat dan guru berdiskusi maka langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi kendala pembelajaran adalah :

1. Di dalam membagi kelompok guru harus membagi secara heterogen berdasarkan suku, ras, jenis kelamin, serta melihat kemampuan murid dan membagi kelompok dengan adil tanpa memandang status murid.
2. Guru harus memberikan kesimpulan pada akhir penjelasan materi.

Setelah melakukan observasi awal di kelas V dimana pada tindakan ini peneliti memperoleh data awal dari hasil wawancara dengan guru kelas V serta melalui observasi langsung yakni tingkat penguasaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 57,57% yang seharusnya tingkat penguasaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah minimal 65% secara klasikal.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* STAD maka, murid yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap pra tindakan tingkat penguasaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesiaadalah 57,57%, setelah diadakan tindakan pada siklus I maka penguasaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yaitu 60,61%, dari hasil tindakan siklus I kenaikan dari ketuntasan belajar murid sebesar 3,04%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 pada halaman 38 berikut :

Tabel 4.1 Persentase Hasil Belajar Murid Siklus I

|  |
| --- |
| **Interval Hasil Belajar Murid Frekuensi Persentase** |
| 90-100 Sangat Tinggi 5 15,15 % |
| 80-89 Tinggi 10 30,30 % |
| 65-79 Sedang 8 24,24 % |
| 55-64 Rendah 3 9,1 % |
| 0 - 54 Sangat Rendah 7 21,21 % |

Sumber: Data tes hasil belajar siklus I lampiran 23 halaman 121

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada tabel 4.1 di atas, tampak bahwa dari 33 murid terdapat 5 murid yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat tinggi dengan persentase 15,15 %, 10 murid dalam kategori tinggi dengan persentase 30,30%, 8 murid yang berada pada kategori cukup dengan persentase 24,24%, 3 murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase 9,1% dan 7 murid yang berada pada kategori sagat rendah dengan persentase 21,21 %.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Persentase Ketuntasan Belajar Murid Pada Siklus I

|  |
| --- |
| Kriteria Ketuntasan Kategori Frekuensi Persentase |
| 0-69 Tidak Tuntas 13 39,39 % |
| 70-100 Tuntas 20 60,61% |
| Jumlah 33 100 % |

Sumber: Data tes hasil belajar siklus I lampiran 23 halaman 121

Berdasarkan analisis pada tabel 4.2 yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan keberhasilan murid belum sesuai yang diharapkan yaitu ≥ 65% secara klasikal dengan nilai rata-rata 70. Pada siklus I pencapaian standar nilai kelulusan hanya mencakup 60,61 % (nilai tes hasil belajar siklus I dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 104 ). Sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil, sehingga diperlukan tindakan perbaikan pada siklus II.

* 1. **Data Proses Dan Hasil Pada Siklus II**

**1). Perencanaan**

* + - * 1. Merencanakan pengajaran yang menerapkan model pembelajaran koperatif tipe STAD untuk hasil belajar murid terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
        2. Melaksanakan pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* STAD) untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar murid terhadap materi yang diajarkan.
        3. Melakukan observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* STAD dalam pembelajaran, fokus pengamatan disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I.
        4. Melakukan diskusi balikan dengan guru untuk menetapkan keabsahan data yang di dapat selama pelaksanaan penelitian

**2). Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 13 Mei 2013 yang dimulai pada pukul 08.00 – 09.15 WITA dan tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 16 Mei 2013 yang dimulai pada pukul 08.00 – 09.15. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bertindak sebagai pengajar. Setelah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru kemudian melakukan kegiatan awal, pada pertemuan I guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni tentang menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita kemudian guru melaksanakan tahap-tahap pembelajaran model pembelajaran koperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yakni, Pembagian kelompok, presentase dari guru, kegiatan belajar dalam tim, Kuis (evaluasi) dan penghargaan prestasi tim sedangkan pada pertemuan II guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi menceritakan kembali kemudian diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan I dan II diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Sebagai apersepsi dan sekaligus sebagai langkah awal guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.

**3). Observasi**

a). Observasi kegiatan mengajar guru

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada tahap guru membentuk kelompok secara heterogen terdiri 4-5 orang dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena guru berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni guru membagi kelompok secara heterogen berdasarkan suku, ras, jenis kelamin dan melihat kemampuan murid. Pada tahap guru menjelaskan materi pelajaran, dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena guru berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, menjelaskan materi dari yang mudah ke yang sukar, mejelaskan materi dengan menarik perhatian murid dan memberikan kesimpulan pada akhir penjelasan materi.Pada tahap guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dikategorikan cukup pada pertemuan I karena guru melaksanakan dua dari tiga indikator yang telah ditetapkan yakni, guru membagikan LKS dengan tertib mulai dari kelompok pertama hingga kelompok yang terakhir dan membagikan LKS seraya memberikan motivasi agar setiap kelompok bersemangat dalam mengerjakannya, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, guru membagikan LKM dengan tertib mulai dari kelompok pertama hingga kelompok yang terakhir, membagikan LKM seraya memberikan motivasi agar setiap kelompok bersemangat dalam mengerjakannya dan membagikan LKM dengan suasana kelas yang tenang. Pada tahap guru memberikan kuis (evaluasi) dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena guru berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, memberikan motivasi sebelum kuis dimulai, senantiasa mengontrol ketenangan kelas agar tidak terjadi keributan pada saat kuis berlangsung, dan menentukan juara-juara bersama dengan murid sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.Pada tahap guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi, dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena guru berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan yakni, memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara, memberikan semangat kepada kelompok yang belum sempat menjadi juara dan memberikan motivasi kepada seluruh kelompok agar bisa menjadi juara di kuis-kuis selanjutnya.

Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran koperatif tipe STAD untuk aspek guru dikategorikan sangat tinggi.

b). Observasi aktivitas belajar murid

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan murid, diperoleh data bahwa pada tahap murid memperhatikan media teks cerita yang disiapkan oleh guru dikategorikan baik pertemuan I dan II karena seluruh murid berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan, yakni memperhatikan media teks cerita dengan serius dan menanyakan hal hal yang kurang di mengerti dari media tersebet dan memberikan kesimpulan sesuai dengan media yang di perlihatkan oleh gurru. Pada tahap murid mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena pada tahap ini yakni, murid mendengarkan penjelasan materi sengan serius,murid menanyakan hal hal yang kurang di mengerti murid mendengarkan penjelasan dari guru .Pada tahap setiap kelompok mengerjakan LKS dikategor baik pada pertemuan I dan II karena murid berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditetapkan, yakni menunjukkan kekompakan, menunjukkan peran aktif di dalam kelompok, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam anggota kelompok. Pada tahapsetiap kelompok berkompetisi dalam kuis dikategorikan baik pada pertemuan I dan II karena murid berhasil melaksanakan ketiga indikator yang telah ditentukan yakni, menunjukkan semangat ingin menjadi juara, menunjukkan rasa hormat kepada kelompok lain, dan menunjukkan rasa senang di dalam bermain kuis. Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk aspek murid dikategorikan sangat tinggi

**4). Refleksi**

Pada kegiatan refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada tindakan siklus II ternyata hasil pada pembelajaran menunjukkan hasil yang memuaskan baik bagi guru kelas maupun bagi peneliti. Hasil yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dikatakan berhasil.Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Persentase Hasil Belajar Siklus II

|  |
| --- |
| **Interval Hasil Belajar Murid Frekuensi Persentase** |
| 90-100 Sangat Tinggi 9 27,27% |
| 80-89 Tinggi 11 33,33% |
| 65-79 Sedang 8 24,24% |
| 55-64 Rendah 5 15,16% |
| 0 - 54 Sangat Rendah 0 0 % |

Sumber: Data Tes Hasil Belajar Siklus II lampiran 24 halaman 123

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, tampak bahwa dari 33 murid terdapat 9 murid yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat tinggi dengan persentase 27,27%, 11murid dalam kategori tinggi dengan persentase 33,33 %, 8 murid yang berada pada kategori cukup dengan persentase 24,24%, 5 murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase 15,16% dan 0 murid yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel 4.4 pada halaman 44 berikut :

Tabel 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar Murid Pada Siklus II

|  |
| --- |
| Kriteria Ketuntasan Kategori Frekuensi Persentase |
| 0-69 Tidak Tuntas 5 15,15 % |
| 70-100 Tuntas 28 84,85% |
| Jumlah 33 100 % |

Sumber: Data Tes Hasil Belajar Siklus II lampiran 24 halaman 123

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas yang mengacu pada indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai karena seluruh murid yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai yang lebih baik / meningkat dibanding dengan nilai pada siklus I, meskipun ada 5 murid yang tidak tuntas. (data hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 105), maka disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran secara umum sudah tercapai dengan nilai ketuntasan belajar sebanyak 84,85 %.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan pada siklus II, telah dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan yaitu penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar murid yang di peroleh murid telah tercapai. Dengan tercapainya indikator kinerja dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian telah tercapai yaitu Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Murid Kelas V SD Negeri Bara-baraya II kecamatan Makassar Kota Makassar

1. **Pembahasan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengandung banyak teori-teori dan bacaan-bacaan yang panjang sehingga membuat kebanyakan murid-murid merasa jenuh dan tidak memperhatikan materi yang dipelajari.

Kesuksesan proses pembelajaran Bahasa Indonesiasangat ditentukan oleh cara guru menyajikan materi pelajaran melalui metode dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, meningkatkan motivasi murid dalam belajar danmurid lebih mudah memahami materi yang disajikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD*.* Melalui model pembelajaran ini sebagai mana Aka (Rusman) mengemukakan bahwa “murid akan saling membelajarkan sesama murid lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya *(peerteaching)*yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru”.

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.pada murid kelas V SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa tingkat penguasaan murid terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah yaitu 57,57%, setelah diadakan tindakan siklus I maka diperoleh persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 60,61%. Karena standar minimal keberhasilan pada tingkat penguasaan pelajaran adalah minimal 65% maka perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I, guru yang bertindak selaku pelaksana pembelajaran dan peneliti yang bertindak selaku observer merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II dengan harapan kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diminimalkan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I sebagai berikut :

* + - * 1. Guru dalam membagi kelompok sebaiknya murid dibagi berdasarkan suku, ras, jenis kelamin serta melihat kemampuan murid.
        2. Guru pada akhir pembelajaran sebaiknya memberikan kesimpulan.

Selain hal-hal di atas yang merupakan rencana perbaikan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti kembali membuat rencana pembelajaran, lembar observasi dan lembar kerja murid.Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, guru kembali berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran. Guru juga melakukan tindakan perbaikan sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pembelajaran masih dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap siklus II peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran berdasarkan temuan yaitu kelemahan-kelemahan yang dialami peneliti pada siklus I, selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran yang dapat memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada tindakan siklus I.Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, dimana pelaksanaan pada tindakan siklus II disesuaikan dengan temuan di siklus I dan diperoleh hasil dengan peningkatan yang cukup signifikan yaitu tingkat penguasaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat menjadi 84,85% yang apabila dibandingkan dengan tingkat penguasaan pada materi pelajaran Bahasa Indonsiapada siklus I adalah 60,61%, peningkatan ini meningkat sebanyak 24,24% yang artinya bahwa pada siklus II ini indikator keberhasilan telah tercapai( data rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II pada lampiran 17 halaman 106). Dengan adanya beberapa peningkatan/perubahan sebagai berikut :

1. Murid sudah tidak mengalami kesulitan lagi dalam mengerjakan LKM.
2. Murid sudah memiliki keberanian untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran koperatif tipe STAD pada murid kelas VSD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Bara-baraya II Kota Makassar. Pada siklus I untuk aktivitas mengajar guru berada pada kategori sedang dan untuk aktivitas belajar murid berada pada kategorisedang sehingga pada hasil belajar pada siklus I berada pada kategori rendah.Sedangkan data dari siklus II pencapaian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkanmodel pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk aktivitas mengajar guru berada pada kategori sangat tinggi,dan untuk aktivitas belajar murid berada pada kategori sangat tinggi. hal ini berpengaruh pada hasil belajar siklus II yaitu terjadi peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi dan sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM)

1. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka kami sebagai peneliti mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

* 1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru,diantaranya dalam penggunaan strategi belajar dalam pembelajaran.

48

* 1. Guru hendaknya selalu memacu diri dan menambah pengetahuan tentang model,strategi pembelajaran yang baik digunakan di dalam kelas untuk membangkitkan minat,kreativitas dan keaktifan ,dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran .
  2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman ,dimana kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa – masa berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aka. 2012. *Kelebihan dan Kelemahan Model STAD (Student Teams Achievement Division).*<http://belajarpendidikanku.blogspot.com/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad.html>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2013

Asdam. Muhammad. 2010. *Bahasa Indonesia pengantar pengembangan kepribadian*. Makassar: CV. Awal

Gita Sherly Merlinda. 2010. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Komputer*.<http://sherlygita02.blogspot.com>. Rabu 24 November.Diakses pada tanggal 10 januari 2013.

Haling.Abd. 2007.*Belajar dan Pembelajaran*.Makassar: UNM.

Kasim Ratna dan Liana Alin. 2012. *Pendidikan IPA II SD.* Universitas Negeri .Makassar

Kurnia Septa. 2011. *Pengertian Hasil Belajar.*.<http://www.sekolahdasar.net/2011/06/pengertian-hasil-belajar.html>. (online) diakses pada tanggal 10Januari 2013.

Mappasoro. 2005. *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Masniladevi. 2003. *Keefektifan Belajar Kooperatif Model STAD (Students Teams Achievement Division) pada Penjumlahan Pecahan di kelas IV SD Negeri Sumbersari III Kota Malang*. *Tesis*. Malang: Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Matematika SD

Nico. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD (online). <http://elnicovengeance.wordpress.com/2012/09/16/model-pembelajaran-stad-student-team-achievement-divisions/>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2013

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sunartombz. 2011. [*Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar*](http://sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/)*.* (online). <http://sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2012.

Moleong.Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### Ridwan. 2012*. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia* [*melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD murid kelas V SD Negeri No. 38 Pa’rassangan Beru Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar*](http://ridwanputratunggal.blogspot.com/2012/02/proposal-belajar-bahasa-indonesia.html)*.* (online). [http://ridwanputratunggal.blogspot.com/2012/02/proposal-belajar-bahasa indonesia.html](http://ridwanputratunggal.blogspot.com/2012/02/proposal-belajar-bahasa%20indonesia.html).diakses pada tanggal 14 April 2013.

Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Jakarta: PT. Grasindo

**Lampiran I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I (pertemuan I)**

**Sekolah : SD Negeri Bara-Baraya II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V / II**

**Pokok Bahasan : Mengidentifikasi unsur cerita**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )**

1. **Standar Kompetensi**
2. Membaca

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)
2. **Indikator**
   1. **Kognitif**
3. Produk : Menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca
4. Proses : Menentukan tema, latar dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Terampil dalam menyebutkan tokoh tokoh dan sifatnya yang ada dalam cerita Maling kundang

* 1. **Afektif**
     + 1. Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh
       4. Bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. **Kognitif**
2. Produk : Melalui penjelasan singkat dari guru murid dapat menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca.
3. Proses : Melalui penjelasan singkat dari guru ,murid dapat menentukan tema dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Terampil dalam menyebukan tokoh tokoh dan sifat dalam cerita maling kundang.

* 1. **Afektif**
     + 1. Murid teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Murid hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Murid jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Materi Ajar**

**Malin Kundang**

Pada suatu hari, hiduplah sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keluarga mereka sangat memprihatinkan, maka ayah malin memutuskan untuk pergi ke negeri seberang.

Besar harapan malin dan ibunya, suatu hari nanti ayahnya pulang dengan membawa uang banyak yang nantinya dapat untuk membeli keperluan sehari-hari.Setelah berbulan-bulan lamanya ternyata ayah malin tidak kunjung datang, dan akhirnya pupuslah harapan Malin Kundang dan ibunya.

Setelah Malin Kundang beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman.Malin belajar dengan tekun tentang perkapalan pada teman-temannya yang lebih berpengalaman, dan akhirnya dia sangat mahir dalam hal perkapalan.

Banyak pulau sudah dikunjunginya, sampai dengan suatu hari di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang di serang oleh bajak laut.Semua barang dagangan para pedagang yang berada di kapal dirampas oleh bajak laut.Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada di kapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut.Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut, karena ketika peristiwa itu terjadi, Malin segera bersembunyi di sebuah ruang kecil yang tertutup oleh kayu.

Malin Kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpanginya terdampar di sebuah pantai.Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai.Sesampainya di desa tersebut, Malin Kundang ditolong oleh masyarakat di desa tersebut setelah sebelumnya menceritakan kejadian yang menimpanya.Desa tempat Malin terdampar adalah desa yang sangat subur.Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya.Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak.Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggui anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan.Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal.Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh."Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya.Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", sahut Malin kepada istrinya.Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah.Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu".Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang.Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

1. **Model dan metode Pembelajaran**
2. Model pembelajaran : *Student Teams Achievement Devisions* (STAD)
3. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah
   2. Kerja kelompok
   3. Tanya jawab
   4. Pemberian tugas
4. **Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber:Sri Murni, Ambang Widyaningtyas, Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas V.
* Media: Teks cerita, Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. **Skenario Pembelajaran / Proses Belajar Mengajar**
2. **Kegiatan Awal (10 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Mempersiapkan murid sebelum belajar ( berdoa, absensi). 2. Apersepsi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

1. **Kegiatan Inti (50 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * **Penyampaian tujuan dan motivasi**  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa.  * **Pembagian kelompok**  1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri 4 sampai 5 orang  * **Presentasi dari guru**  1. Guru menyajikan materi pelajaran mengenai mengedentifikasi unsure cerita.  * **Kegiatan belajar dalam tim**  1. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk di kerjakan  * **Kuis atau evaluasi**  1. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh murid.pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu  * Penghargaan prestasi tim   6 Guru memberikan penghargaan kelompok yang berprestasi |  |

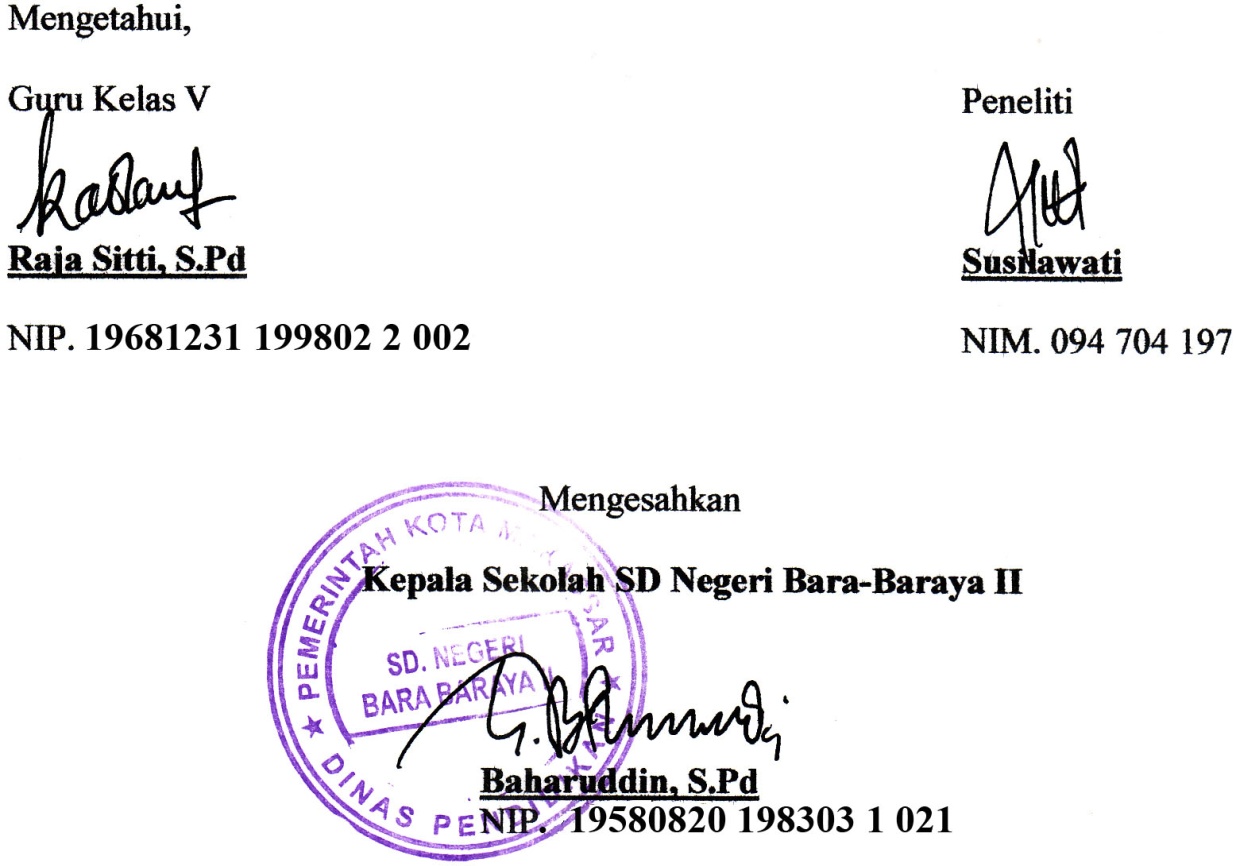
1. **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + 1. Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran     2. Pesan-Pesan moral     3. Mengucapkan salam sebagai penutup | 1. Menit |

1. **Penilaian**
2. **Tekhnik Penilaian** : Tes
3. **Bentuk Penilaian** : Tes tertulis
4. **Instrumen** : (terlampir)
5. **Kunci jawaban** : (terlampir)
6. **Pedoman penskoran** : (terlampir
7. **Daftar Pustaka**

Murni Sry & Sriwidyaningtias Ambar Rita. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 3 Mei 2013**

Mengetahui,

Guru Kelas V Peneliti

**Raja Sitti, S.Pd Susilawati**

NIP. NIM. 094 704 197

Mengesahkan

**Kepala Sekolah SD Negeri Bara-Baraya II**

**Baharuddin, S.Pd**

NIP.

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I (pertemuan II)**

**Sekolah : SD Negeri Bara-Baraya II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V / II**

**Pokok Bahasan : Mengidentifikasi Unsur Cerita**

**Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )**

1. **Standar Kompetensi**
2. Membaca

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**

7.3 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

1. **Indikator**
   1. **Kognitif**
2. Produk : Menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca
3. Proses : Menentukan tema, latar dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Terampil dalam menceritkan kembali cerita yang telah dibaca dengan kalimat sendiri

* 1. **Afektif**
     + 1. Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. **Kognitif**
2. Produk : menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca
3. Proses : menetukan, tema, latar dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Murid terampil dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dengan kalimat sendiri.

* 1. **Afektif**
     + 1. Murid teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Murid hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Murid jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Materi Ajar**

**Malin Kundang**

Pada suatu hari, hiduplah sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keluarga mereka sangat memprihatinkan, maka ayah malin memutuskan untuk pergi ke negeri seberang.

Besar harapan malin dan ibunya, suatu hari nanti ayahnya pulang dengan membawa uang banyak yang nantinya dapat untuk membeli keperluan sehari-hari.Setelah berbulan-bulan lamanya ternyata ayah malin tidak kunjung datang, dan akhirnya pupuslah harapan Malin Kundang dan ibunya.

Setelah Malin Kundang beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman.Malin belajar dengan tekun tentang perkapalan pada teman-temannya yang lebih berpengalaman, dan akhirnya dia sangat mahir dalam hal perkapalan.

Banyak pulau sudah dikunjunginya, sampai dengan suatu hari di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang di serang oleh bajak laut.Semua barang dagangan para pedagang yang berada di kapal dirampas oleh bajak laut.Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada di kapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut.Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut, karena ketika peristiwa itu terjadi, Malin segera bersembunyi di sebuah ruang kecil yang tertutup oleh kayu.

Malin Kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpanginya terdampar di sebuah pantai.Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai.Sesampainya di desa tersebut, Malin Kundang ditolong oleh masyarakat di desa tersebut setelah sebelumnya menceritakan kejadian yang menimpanya.Desa tempat Malin terdampar adalah desa yang sangat subur.Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya.Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya. Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak.Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggui anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan.Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal.Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh."Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya.Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", sahut Malin kepada istrinya.Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah.Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu".Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang.Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

1. **Model dan metode Pembelajaran**
2. Model pembelajaran : *Students Team Achievement Devisions* (STAD)
3. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah
   2. Kerja kelompok
   3. Tanya jawab
   4. Pemberian tugas
4. **Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber :Sri Murni, Ambang Widyaningtyas, Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas V.
* Media : Teks Cerita, Lembar Kerja Siswa(LKS)

1. **Skenario Pembelajaran / Proses Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal (10 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - * 1. Mempersiapkan murid sebelum belajar ( berdoa, absensi).     1. Apersepsi.     2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

**B. Kegiatan Inti (50 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * **Penyampaian tujuan dan motivasi**  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa.  * **Pembagian kelompok**  1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri 4 sampai 5 orang  * **Presentasi dari guru**  1. Guru menyajikan materi pelajaran mengenai mengedentifikasi unsure cerita.  * **Kegiatan belajar dalam tim**  1. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk di kerjakan  * **Kuis atau evaluasi**  1. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh murid.pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu  * **Penghargaan prestasi tim**   6 Guru memberikan penghargaan kelompok yang berprestasi | 50 Menit |

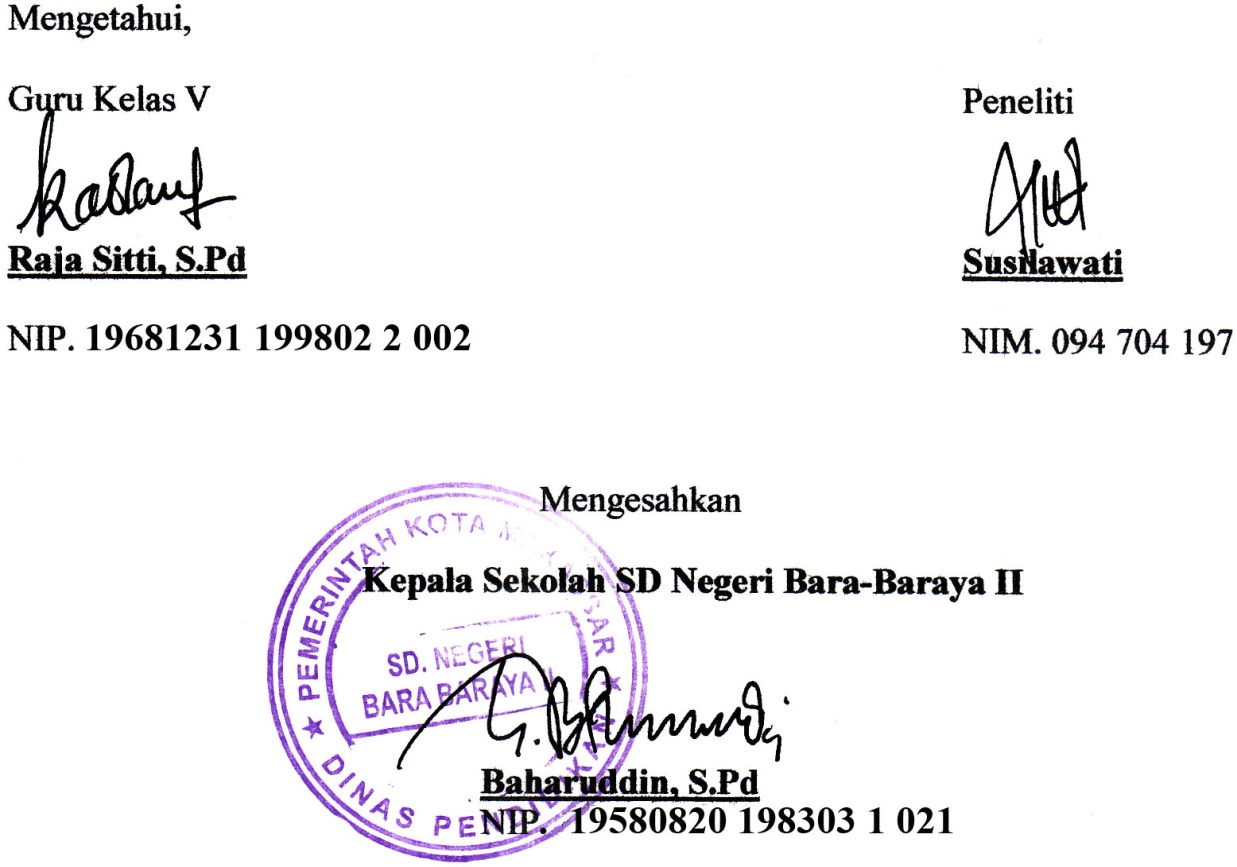
1. **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + 1. Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran     2. Pesan-Pesan moral     3. Mengucapkan salam sebagai penutup | 15 Menit |

1. **Penilaian**
2. **Tekhnik Penilaian** : Tes
3. **Bentuk Penilaian** : Tes Tertulis
4. **Instrumen** : (terlampir)
5. **Kunci jawaban** : (terlampir)
6. **Pedoman penskoran** : (terlampir)
7. **Daftar Pustaka**

Murni Sry & Sriwidyaningtias Ambar Rita. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 9 Mei 2013**

Mengetahui,

Guru Kelas V Peneliti

**Raja Sitti, S.Pd Susilawati**

NIP. NIM. 094 704 197

Mengesahkan

**Kepala Sekolah SD Negeri Bara-Baraya II**

**Baharuddin, S.Pd**

NIP.

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II (pertemuan I)**

**Sekolah : SD Negeri Bara-Baraya II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V / II**

**Pokok Bahasan : Mengidentifikasi unsur cerita**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )**

1. **Standar Kompetensi**

7. Membaca

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengidentifikasi unsure cerita (tokoh, tema, latar, amanat)
2. **Indikator**
   1. **Kognitif**
3. Produk : Menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya yang terdapat dalam cerita
4. Proses : Menentukan latar, tema dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Terampil Menyebutkan tokoh tokoh dan sifatnya yang terdapat dalam cerita

* 1. **Afektif**
     + 1. Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. **Kognitif**
2. Produk : murid mampu menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya yang terdapat dalam cerita
3. Proses : muridmampu menentukan latar, tema dan amanat ceri
   1. **Psikomotor**

Murid terampil dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dengan menggunakan model simulasi kreatif

* 1. **Afektif**
     + 1. Murid teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Murid hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Murid jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Materi Ajar**

**Beruang Membalas kebaikan Pak Boma**

Ada sebuah keluarga miskin.Mereka menggantungkan hidupnya dari hasil berladang.Kepala keluarga itu bernama Pak Boma.Walau tinggal di dalam gubuk, Pak Boma, anak, dan istrinya hidup bahagia.Pada suatu hari, berangkatlah Pak Boma ke ladang.Tiba-tiba, di tengah perjalanan dia mendengar suara yang amat gaduh.Pak Boma terkejut.Ternyata, di depannya ada sebuah ladang tua.Di tempat itu, dia melihat seekor beruang sedang bertarung dengan harimau.Melihat gelagat tidak baik, Pak Boma cepat-cepat bersembunyi di semak-semak belukar yang ada di sampingnya.Dari balik semak-semak, Pak Boma memerhatikan dengan saksama pertarungan antara beruang dan si raja hutan tersebut.

Singkat cerita, hampir setengah jam kemudian, beruang tewas diterkam raja hutan. Anak beruang sangat sedih melihat ibunya telah tewas. Anak beruang menangis tersedu-sedu, ingin rasanya bisa menolong sang ibu, tetapi apa daya, dia masih kecil. Tiba-tiba, si raja hutan berjalan menuju ke arah anak beruang.Beruang kecil ini ketakutan.”Oh, Tuhan, selamatkan aku.Aku tidak mau jadi mangsa raja hutan ini,” jerit anak beruang ini.Si raja hutan makin mendekat.Anak beruang makin kencang menangis.Ketakutan sekali.Namun tiba-tiba, sebuah tombak melesat tepat menancap di leher harimau itu.Tombak itu ternyata dilemparkan oleh Pak Boma. Harimau itu tewas seketika.

Pak Boma sangat iba pada anak beruang itu.Dia tidak ingin anak beruang tersebut mati diterkam harimau.Anak beruang itu, lalu dibawa dan dirawatnya.Hari-hari berlalu, anak beruang semakin besar dan sudah pandai berlari-lari. Anak Pak Boma sangat sayang pada anak beruang itu.Setiap hari, anak beruang itu ditimang-timang dan dibelaibelai dengan penuh kasih sayang.

Setahun sudah berlalu.Anak beruang semakin besar dan dewasa.Dia sangat manja serta penurut.Ke mana pun tuannya pergi, beruang selalu dibawa.Pada suatu hari, di tahun kedua, Pak Boma pergi ke hutan.Dia hendak memeriksa ladangnya yang sudah lama ditinggalkan.Anak beruang itu ikut juga.Di tengah perjalanan, Pak Boma dihadang seekor harimau.Si raja hutan tidak memberi kesempatan.Dia langsung menyerang lawannya itu.Pak Boma mencoba bertahan, tetapi tidak punya daya kekuatan untuk melawan si raja hutan.Maklum, Pak Boma sudah makin tua. Akhirnya, dia tewas diterkam harimau itu.

Melihat tuannya tewas, anak beruang sangat geram. Dia kini balas menyerang si raja hutan.Tidak dapat dihindari lagi, pertarungan pun terjadi lagi.Auman si raja hutan tidak membuat hati beruang jadi kecut.Dia bahkan makin buas untuk mengalahkan si raja hutan.Sedikit demi sedikit, tenaga harimau berkurang. Dia tidak mampu lagi membendung serang an beruang. Pada suatu kesempatan, si beruang ber hasil mengalahkan si raja hutan.

Anak beruang pun kembali ke rumah tuannya.Setiba di rumah, anak beruang itu menjerit-jerit. Istri Pak Boma dan anaknya heran melihat tingkah laku beruang yang lain dari biasanya. Tidak lama, si anak beruang berlari lari kecil menuju hutan dan diikuti oleh istri dan anak Pak Boma.Sesampai di hutan, dia melihat ayahnya sudah terbujur kaku.Mereka menangis sejadi-jadinya.Di samping jenazah ayahnya, ditemukan bangkai harimau.Anak Pak Boma baru menyadari bahwa si beruang telah membunuh siraja hutan.Akhirnya, anak Pak Boma dan beberapa penduduk setempat membawa jenazah Pak Boma.Sementara itu, si beruang kembali ke hutan karena dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.

1. **Model dan metode Pembelajaran**
2. Model pembelajaran : Students Teams Achievement Devisions (STAD)
3. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah
   2. Kerja kelompok
   3. Tanya jawab
   4. Pemberian tugas
4. **Sumber / Media Pembelajaran**

* Sumber : Sri Murni, Ambang Widyaningtyas, Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas V.
* Media : Teks cerita, Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. **Skenario Pembelajaran / Proses Belajar Mengajar**

**Kegiatan Awal (10 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - * 1. Mempersiapkan murid sebelum belajar ( berdoa, absensi).       1. Apersepsi.       2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

**B. Kegiatan Inti (50 Menit)**

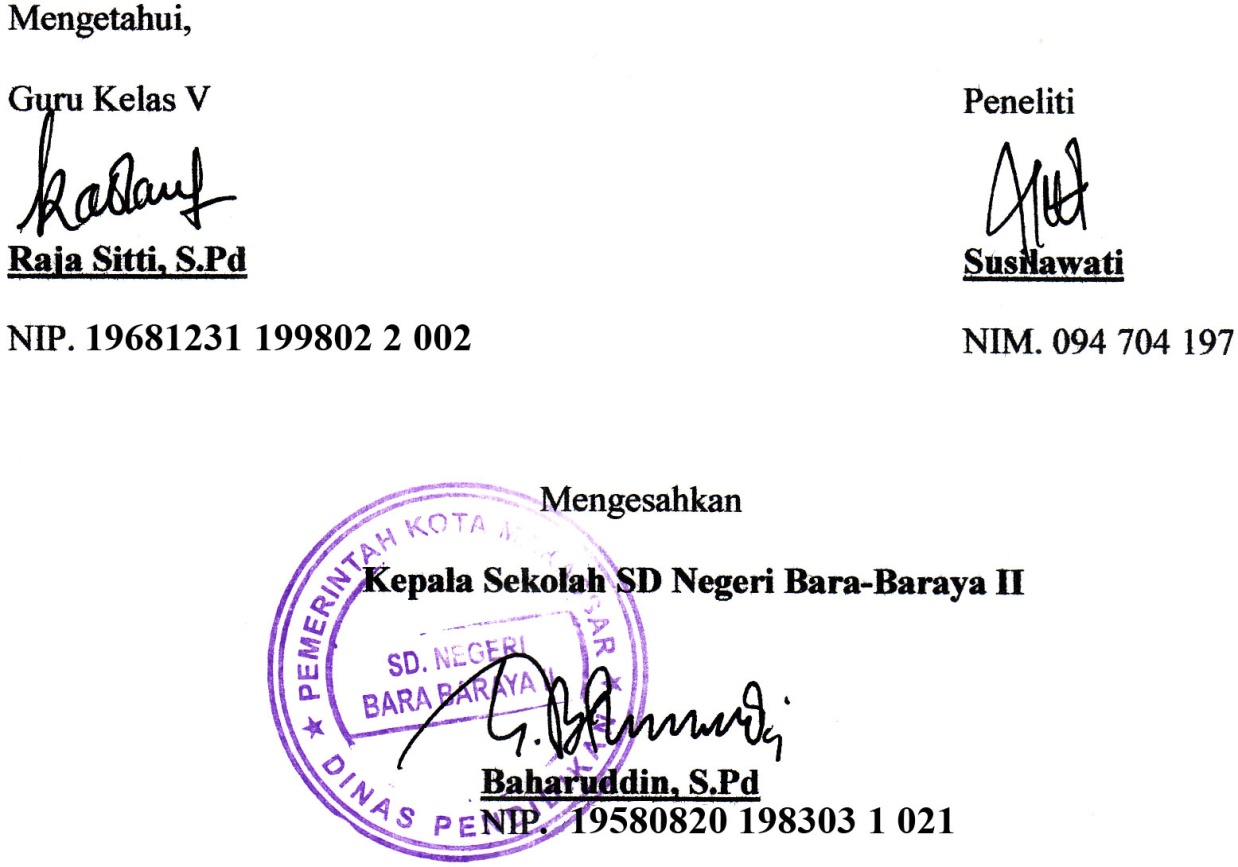
|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * **Penyampaian tujuan dan motivasi**  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa.  * **Pembagian kelompok**  1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri 4 sampai 5 orang  * **Presentasi dari guru**  1. Guru menyajikan materi pelajaran mengenai mengedentifikasi unsure cerita.  * **Kegiatan belajar dalam tim**  1. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk di kerjakan  * **Kuis atau evaluasi**  1. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh murid.pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu  * **Penghargaan prestasi tim**  1. Guru memberikan penghargaan kelompok yang berprestasi | 50 Menit |

1. **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran  2. Pesan-Pesan moral  3. Mengucapkan salam sebagai penutup | 15 Menit |

1. **Penilaian**
2. **Tekhnik Penilaian** : Tes
3. **Bentuk Penilaian** : Tes tertulis
4. **Instrumen** : (terlampir)
5. **Kunci jawaban** : (terlampir)
6. **Pedoman penskoran** : (terlampir)
7. **Daftar Pustaka**

Murni Sry & Sriwidyaningtias Ambar Rita. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

** Makassar, 13 Mei 2013**

Mengetahui,

Guru Kelas V Peneliti

**Raja Sitti, S.Pd Susilawati**

NIP. NIM. 094 704 197

Mengesahkan

**Kepala Sekolah SD Negeri Bara-Baraya II**

**Baharuddin, S.Pd**

NIP.

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II (pertemuan II)**

**Sekolah : SD Negeri Bara-Baraya II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V / II**

**Pokok Bahasan : Mengidentifdikasi unsur cerita**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )**

1. **Standar Kompetensi**

7. Membaca

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengidentifikasi unsur cerita (tema, tokoh, latar, amanat)
2. **Indikator**
   1. **Kognitif**
3. Produk : Menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca
4. Proses : Menentukan latar, tema dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Terampil dalam menceritakan kembali cerita yang dibaca dengan kalimat sendiri

* 1. **Afektif**
     + 1. Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. **Kognitif**
2. Produk : murid mampu menyebutkan tokoh-tokoh dan sifatnya dalam cerita yang dibaca
3. Proses : muridmampu menentukan latar, tema dan amanat cerita
   1. **Psikomotor**

Murid terampil dalam menceritakan kembali cerita yang dibaca menggunakan kalimat sendiri

* 1. **Afektif**
     + 1. Murid teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       2. Murid hati-hati dalam menggunakan kartu bilangan;
       3. Murid jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
       4. Murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru

1. **Materi Ajar**

**Beruang Membalas kebaikan Pak Boma**

Ada sebuah keluarga miskin.Mereka menggantungkan hidupnya dari hasil berladang.Kepala keluarga itu bernama Pak Boma.Walau tinggal di dalam gubuk, Pak Boma, anak, dan istrinya hidup bahagia.Pada suatu hari, berangkatlah Pak Boma ke ladang.Tiba-tiba, di tengah perjalanan dia mendengar suara yang amat gaduh.Pak Boma terkejut.Ternyata, di depannya ada sebuah ladang tua.Di tempat itu, dia melihat seekor beruang sedang bertarung dengan harimau.Melihat gelagat tidak baik, Pak Boma cepat-cepat bersembunyi di semak-semak belukar yang ada di sampingnya.Dari balik semak-semak, Pak Boma memerhatikan dengan saksama pertarungan antara beruang dan si raja hutan tersebut.

Singkat cerita, hampir setengah jam kemudian, beruang tewas diterkam raja hutan. Anak beruang sangat sedih melihat ibunya telah tewas. Anak beruang menangis tersedu-sedu, ingin rasanya bisa menolong sang ibu, tetapi apa daya, dia masih kecil. Tiba-tiba, si raja hutan berjalan menuju ke arah anak beruang.Beruang kecil ini ketakutan.”Oh, Tuhan, selamatkan aku.Aku tidak mau jadi mangsa raja hutan ini,” jerit anak beruang ini.Si raja hutan makin mendekat.Anak beruang makin kencang menangis.Ketakutan sekali.Namun tiba-tiba, sebuah tombak melesat tepat menancap di leher harimau itu.Tombak itu ternyata dilemparkan oleh Pak Boma. Harimau itu tewas seketika.

Pak Boma sangat iba pada anak beruang itu.Dia tidak ingin anak beruang tersebut mati diterkam harimau.Anak beruang itu, lalu dibawa dan dirawatnya.Hari-hari berlalu, anak beruang semakin besar dan sudah pandai berlarilari.Anak Pak Boma sangat sayang pada anak beruang itu.Setiap hari, anak beruang itu ditimang-timang dan dibelaibelai dengan penuh kasih sayang.

Setahun sudah berlalu.Anak beruang semakin besar dan dewasa.Dia sangat manja serta penurut.Ke mana pun tuannya pergi, beruang selalu dibawa.Pada suatu hari, di tahun kedua, Pak Boma pergi ke hutan.Dia hendak memeriksa ladangnya yang sudah lama ditinggalkan.Anak beruang itu ikut juga.Di tengah perjalanan, Pak Boma dihadang seekor harimau.Si raja hutan tidak memberi kesempatan.Dia langsung menyerang lawannya itu.Pak Boma mencoba bertahan, tetapi tidak punya daya kekuatan untuk melawan si raja hutan.Maklum, Pak Boma sudah makin tua. Akhirnya, dia tewas diterkam harimau itu.

Melihat tuannya tewas, anak beruang sangat geram. Dia kini balas menyerang si raja hutan.Tidak dapat dihindari lagi, pertarungan pun terjadi lagi.Auman si raja hutan tidak membuat hati beruang jadi kecut.Dia bahkan makin buas untuk mengalahkan si raja hutan.Sedikit demi sedikit, tenaga harimau berkurang. Dia tidak mampu lagi membendung serang an beruang. Pada suatu kesempatan, si beruang ber hasil mengalahkan si raja hutan.

Anak beruang pun kembali ke rumah tuannya. Setiba di rumah, anak beruang itu menjerit-jerit. Istri Pak Boma dan anaknya heran melihat tingkah laku beruang yang lain dari biasanya. Tidak lama, si anak beruang berlari lari kecil menuju hutan dan diikuti oleh istri dan anak Pak Boma.Sesampai di hutan, dia melihat ayahnya sudah terbujur kaku.Mereka menangis sejadi-jadinya.Di samping jenazah ayahnya, ditemukan bangkai harimau.Anak Pak Boma baru menyadari bahwa si beruang telah membunuh siraja hutan.Akhirnya, anak Pak Boma dan beberapa penduduk setempat membawa jenazah Pak Boma.Sementara itu, si beruang kembali ke hutan karena dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.

1. **Model dan metode Pembelajaran**
2. Model pembelajaran : *Student Teams Achievement Devisions* (STAD)
3. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah
   2. Kerja kelompok
   3. Tanya jawab
   4. Pemberian tugas
4. **Sumber / Media Pembelajaran**

* Sumber : Sri Murni, Ambang Widyaningtyas, Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas V.
* Media : Teks cerita,Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. **Skenario Pembelajaran / Proses Belajar Mengajar**

**Kegiatan Awal (10 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Mempersiapkan murid sebelum belajar ( berdoa, absensi).  2. Apersepsi.  3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

**B. Kegiatan Inti (50 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * **Penyampaian tujuan dan motivasi**  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa.  * **Pembagian kelompok**  1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri 4 sampai 5 orang  * **Presentasi dari guru**  1. Guru menyajikan materi pelajaran mengenai mengedentifikasi unsure cerita.  * **Kegiatan belajar dalam tim**  1. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk di kerjakan  * **Kuis atau evaluasi**  1. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh murid.pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu  * **Penghargaan prestasi tim**  1. Guru memberikan penghargaan kelompok yang berprestasi | 50 Menit |

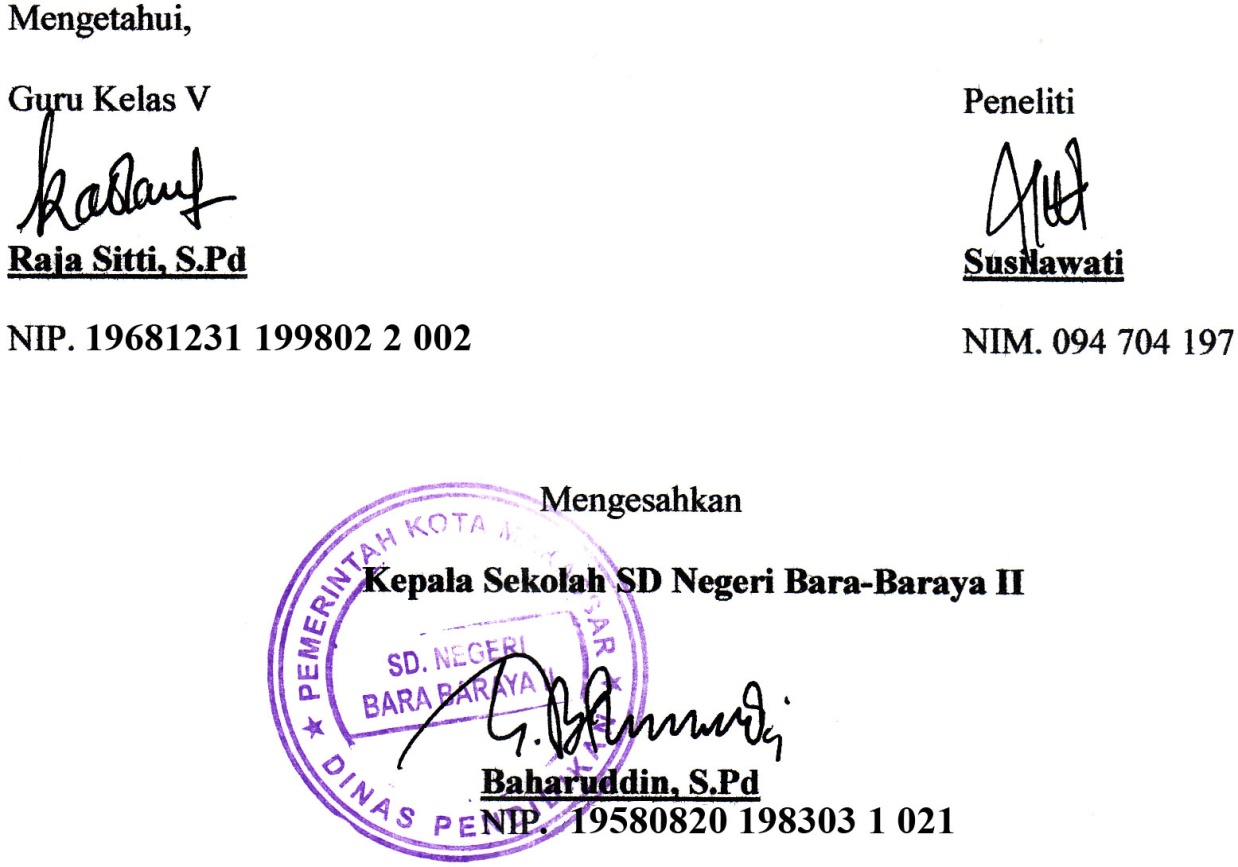
1. **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran  2. Pesan-Pesan moral  3. Mengucapkan salam sebagai penutup | 15 Menit |

1. **Penilaian**
2. **Tekhnik Penilaian** : Tes
3. **Bentuk Penilaian** : Tes tertulis
4. **Instrumen** : (terlampir)
5. **Kunci jawaban** : (terlampir)
6. **Pedoman penskoran** : (terlampir)
7. **Daftar Pustaka**

Murni Sry & Sriwidyaningtias Ambar Rita. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 13 Mei 2013**

Mengetahui,

Guru Kelas V Peneliti

**Raja Sitti, S.Pd Susilawati**

NIP. NIM. 094 704 197

Mengesahkan

**Kepala Sekolah SD Negeri Bara-Baraya II**

**Baharuddin, S.Pd**

NIP.

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS I (pertemuan I)**

Nama Kelompok : . . . . . . . . . . . .

Anggota kelompok: 1. . . . . . . . .

1. . . . . . . . .
2. . . . . . . . .
3. . . . . . . . .
4. . . . . . . . .
5. . . . . . . . .

**Petunjuk:**

* + - 1. kerjakanlah bersama teman kelompokmu!

Jawablah pertanyaan Essay di bawah ini dengan tepat!

**Soal:**

1. Tuliskan nama tokoh yang terlibat dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan latar yang terdapat dalam cerita malin kundang!

Jawab:

1. Tuliskan sifat-sifat tokoh dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita malin kundang!

Jawab :

**Kunci jawaban:**

1. Malin kundang, ibu malin kundang, istri malin kundang, masyarakat, pelaut, bajak laut, anak buah, pengawal.
2. Rumah, laut, hutan, kapal, desa.
3. Sifat dari para tokoh cerita “malin kundang”

* Malin kundang sifatnya durhaka kepada ibunya.
* Ibu maling kundang sifatnya baik hati.
* Isteri malin kundang sifatnya baik hati.
* Masyarakat sifatnya baik hati.
* Pelaut sifatnya baik hati.
* Bajak laut sifatnya Jahat.

1. Amanat yang terkandung dalam cerita malin kundang adalah kita tidak boleh durhaka kepada orang tua terutama kepada ibu yang telah melahirkan kita.

**Rubrik Penilaian:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Bobot |
| 1 | Jika semua jawaban benar | 8 |
| Jika tujuh jawaban benar | 7 |
| Jika enam jawaban benar | 6 |
| Jika lima jawaban benar | 5 |
| Jika empat jawaban benar | 4 |
| Jika tiga jawaban benar | 3 |
| Jika dua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 2 | Jika semua jawaban benar | 5 |
| Jika empat jawaban benar | 4 |
| Jika tiga jawaban benar | 3 |
| Jika dua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 3 | Jika semua jawaban benar | 6 |
| Jika lima jawaban benar | 5 |
| Jika empat jawaban benar | 4 |
| Jika tiga jawaban benar | 3 |
| Jika dua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 4 | Jika jawaban benar | 2 |
| Jika jawaban salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS I (pertemuan II)**

Nama Kelompok : . . . . . . . . . . . .

Anggota kelompok: 1. . . . . . . . .

1. . . . . . . . .
2. . . . . . . . .
3. . . . . . . . .
4. . . . . . . . .

**Petunjuk:**

1. kerjakanlah bersama teman kelompokmu!
2. Kerjakanlah Dengan tepat!

**Soal:**

1. Tuliskan kembali cerita Malin kundang dengan kalimat sendiri!

Jawab:

**Kunci jawaban:**

* + - 1. Di pesisir pantai hiduplah sebuah keluarga yang mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Malin Kundang. Suatu hari ayahnya berangkat ke negeri seberang dan besar harapan Malin dan ibunya bahwa ayahnya akan kembali dengan membawa banyak harta tapi ayahnya tidak juga dating dan sampai akhirnya Malin memutuskan pergi ke negeri seberang untuk mencari nafkah. Malin banyak belajar dari pedagang yang sudah berpengalaman. Banyak pulau yang sudah dilaluinya hingga pada sutu hari kapal yang ditumpangi Malin diserang bajak laut. Malin beruntung karena bisa selamat dari serangan banyak laut. Malin terkatung-katung di tengah laut dan hingga pada suatu hari Malin terdampar di sebuah desa yang sangat subur, Malin di tolong oleh masyarakat desa tersebut. Dengan kegigihan dan keuletan Malin dalam bekerja, akhirnya Malin menjadi seorang yang kaya raya. Setelah menjadi kaya raya, Malin mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya. Setelah lama menikah Malin melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah bersama istri dan pengawalnya.

Ibu Malin kundang setiap hari menunggu anaknya hingga pada suatu hari ia melihat kapal di pelabuhan dan melihat ada dua orang yang bediri digeladak. Malin pun turun dari kapal dan langsung disambut oleh ibunya, tapi Malin Kundang pura-pura tidak mengenal ibunya karena malu dengan keadaan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. “wanita itu ibumu?” tanya istri Malin kepada. “Tidak, dia hanya seorang pengemis yang berpura-pura menjadi ibuku karena ingin mendapatkan hartaku” sahut malin kepada istrinya.Mendengar pernyataan Malin, ibunya sangat marah dan mengutuk Malin menjadi sebuah batu.

**Rubrik Penilaian:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Bobot |
| 1 | Jika sesuai dengan cerita dan tanda baca | 6 |
| Jika sesuai dengan cerita, tanda baca tidak sesuai | 5 |
| Jika kurang sesuai dengan cerita, tanda baca sesuai | 4 |
| Jika kurang sesuai dengan cerita, tanda baca tidak sesuai | 3 |
| Jika tidak sesuai cerita, tanda baca sesuai | 2 |
| Jika tidak sesuai cerita, tanda baca tidak sesuai | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS II (pertemuan I)**

Nama Kelompok : . . . . . . . . . . . .

Anggota kelompok: 1. . . . . . . . .

1. . . . . . . . .
2. . . . . . . . .
3. . . . . . . . .
4. . . . . . . . .

**Petunjuk:**

* + - 1. kerjakanlah bersama teman kelompokmu!
      2. Jawablah pertanyaan Essay dibawah ini dengan benar!

**Soal:**

1. Tuliskan nama tokoh yang terlibat dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab :

1. Tuliskan latar yang terdapat dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab:

1. Tuliskan sifat-sifat tokoh dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab :

1. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab :

**Kunci Jawaban:**

* + - 1. Keluarga Pak Boma, beruang, harimau.
      2. Rumah, hutan.
      3. Sifat dari para tokoh cerita “malin kundang”
* Keluarga Pak Boma sifatnya baik hati.
* Beruang sifatnya baik hati.
* Harimau sifatnya jahat.

1. Amanat yang terkandung dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma adalah kita senantiasa berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kita.

**Rubrik Penilaian:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Bobot |
| 1 | Jika semua jawaban benar | 3 |
| Jika dua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 2 | Jika semua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 3 | Jika semua jawaban benar | 3 |
| Jika dua jawaban benar | 2 |
| Jika satu jawaban benar | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 4 | Jika jawaban benar | 2 |
| Jika jawaban tidak benar | 1 |
| Jika jawaban salah | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA MURID (LKS)**

**SIKLUS II (pertemuan II)**

Nama Kelompok : . . . . . . . . . . . .

Anggota kelompok: 1. . . . . . . . .

1. . . . . . . . .
2. . . . . . . . .
3. . . . . . . . .
4. . . . . . . . .

**Petunjuk:**

1. kerjakanlah bersama teman kelompokmu!
2. Kerjakanlah dengan tepat!

**Soal:**

1. Tuliskan kembali cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma dengan kalimat sendiri!

Jawab:

**Kunci jawaban:**

* + 1. Keluarga Pak Boma menggantungkan hidupnya dari hasil berladang. Pada suatu hari Pak Boma berangkat ke lading, tiba-tiba terdengar suara gaduh, ternyata suara itu adalah suara beruang yang bertarung dengan harimau. Melihat hal itu Pak Boma menyelamatkan anak beruang yang akan diterkam si raja hutan. Harimau tewas dilempar tomab oleh Pak Boma. Anak beruang tersebut dirawat oleh Pak Boma.

Pada suatu hari anak beruang ikut Pak Boma masuk ke hutan. Ditengah perjalanan Pak Boma dihadang seekor harimau dan langsung menyerang Pak Boma hingga akhirnya Pak Boma tewas diterkam harimau. Melihat tuannya tewas, beruang menyerang harimau hingga tewas.

Anak beruang kembali ke rumah dan menjerit-jerit.Beruang berlari kecil ke dalam hutan diikuti istri dan anak Pak Boma.Sampai di hutan dia melihat ayahnya sudah terbujur kaku.Penduduk setempat membawa jenazah Pak Boma sementara beruang kembali ke hutan karena dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.

**Rubrik Penilaian:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Bobot |
| 1 | Jika sesuai dengan cerita dan tanda baca | 6 |
| Jika sesuai dengan cerita, tanda baca tidak sesuai | 5 |
| Jika kurang sesuai dengan cerita, tanda baca sesuai | 4 |
| Jika kurang sesuai dengan cerita, tanda baca tidak sesuai | 3 |
| Jika tidak sesuai cerita, tanda baca sesuai | 2 |
| Jika tidak sesuai cerita, tanda baca tidak sesuai | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 9**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama :……………….

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

Hari/Tanggal :

* + 1. **Isilah isian -isian dengan jawaban yang benar!**

1. Desa tempat malin kundang terdampar adalah desa yang….
2. Setelah menikah malin kundang dan istrinya melakukan….
3. Bekerja dengan keuletan dan kegigihan malin kundang akhirnya menjadi seorang yang….
4. Malin melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah bersama….
5. Malin kundang durhaka kepada ibunya dan dikutuk menjadi….
   * 1. **Jawablah pertanyaan Essay dibawah ini dengan benar!**
6. Tuliskan nama tokoh yang terlibat dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan latar yang terdapat dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan sifat-sifat tokoh dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita malin kundang!

Jawab :

1. Tuliskan kembali cerita “malin kundang” dengan kalimatmu sendiri!

Jawab :

Kunci Jawaban:

1. **Isian**
2. Subur
3. Pelayaran
4. Kaya Raya
5. Istri, anak buah dan pengawalnya
6. Batu
7. **Essay**

Malin kundang, ibu malin kundang, istri malin kundang, masyarakat, pelaut, bajak laut, anak buah, pengawal.

Rumah, laut, hutan, kapal, desa.

Sifat dari para tokoh cerita “malin kundang”

* Malin kundang sifatnya durhaka kepada ibunya.
* Ibu maling kundang sifatnya baik hati.
* Isteri malin kundang sifatnya baik hati.
* Masyarakat sifatnya baik hati.
* Pelaut sifatnya baik hati.
* Bajak laut sifatnya Jahat.

Amanat yang terkandung dalam cerita malin kundang adalah kita tidak boleh durhaka kepada orang tua terutama kepada ibu yang telah melahirkan kita.

* + - * 1. Di pesisir pantai hiduplah sebuah keluarga yang mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Malin Kundang. Suatu hari ayahnya berangkat ke negeri seberang dan besar harapan Malin dan ibunya bahwa ayahnya akan kembali dengan membawa banyak harta tapi ayahnya tidak juga datang dan sampai akhirnya Malin memutuskan pergi ke negeri seberang untuk mencari nafkah. Malin banyak belajar dari pedagang yang sudah berpengalaman. Banyak pulau yang sudah dilaluinya hingga pada sutu hari kapal yang ditumpangi Malin diserang bajak laut. Malin beruntung karena bisa selamat dari serangan banyak laut. Malin terkatung-katung di tengah laut dan hingga pada suatu hari Malin terdampar di sebuah desa yang sangat subur, Malin di tolong oleh masyarakat desa tersebut. Dengan kegigihan dan keuletan Malin dalam bekerja, akhirnya Malin menjadi seorang yang kaya raya. Setelah menjadi kaya raya, Malin mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya. Setelah lama menikah Malin melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah bersama istri dan pengawalnya.

Ibu Malin kundang setiap hari menunggu anaknya hingga pada suatu hari ia melihat kapal di pelabuhan dan melihat ada dua orang yang bediri digeladak. Malin pun turun dari kapal dan langsung disambut oleh ibunya, tapi Malin Kundang pura-pura tidak mengenal ibunya karena malu dengan keadaan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.Ibunya sangat marah dan mengutuk Malin menjadi sebuah batu.

**Rubrik Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Bobot** |
| 1-5 | Jika jawaban benar | 2 |
| Jika jawaban salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 1 | Jika menjawab dengan lengkap tokoh-tokoh cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab tokoh-tokoh cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 2 | Jika menjawab dengan lengkap latar cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab latar cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 3 | Jika menjawab dengan lengkap sifat-sifat tokoh cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab sifat-sifat tokoh cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 4 | Jika amanat sesuai dengan isi cerita | 3 |
| Jika amanat tidak sesuai dengan isi cerita | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 5 | Jika menuliskan kembali cerita sesuai dengan isi cerita yang sebenarnya | 3 |
| Jika menuliskan kembali cerita tapi tidak sesuai dengan isi cerita yang sebenarnya | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 10**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama :……………….

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

* 1. **Isilah isian dibawah ini dengan jawaban yang benar!**
     1. Di ladang tua Pak Boma melihat….
     2. Anak beruang sangat sedih melihat….
     3. Beruang berhasil mengalahkan….
     4. Pak Boma tewas diterkam….
     5. Beruang kembali ke hutan karena….
  2. **Jawablah pertanyaan essay dibawah ini dengan benar!**
     1. Tuliskan nama tokoh yang terlibat dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab:

* + 1. Tuliskan latar yang terdapat dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab:

* + 1. Tuliskan sifat-sifat tokoh dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab:

* + 1. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita beruang membalas kebaikan Pak Boma!

Jawab:

* + 1. Tuliskan kembali cerita “beruang membalas kebaikan Pak Boma” dengan kalimatmu sendiri!

Jawab:

**Kunci Jawaban:**

1. **Isian**
   * + - 1. Seekor beruang sedang bertarung dengan harimau.
         2. Ibunya tewas.
         3. Raja hutan / harimau.
         4. Harimau.
         5. Dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.
2. **Essay**

Keluarga Pak Boma, beruang, harimau.

Rumah, hutan.

Sifat dari para tokoh cerita “malin kundang”

* Keluarga Pak Boma sifatnya baik hati.
* Beruang sifatnya baik hati.
* Harimau kundang sifatnya jahat.

Amanat yang terkandung dalam cerita malin kundang adalah kita senantiasa berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kita.

Keluarga Pak Boma menggantungkan hidupnya dari hasil berladang. Pada suatu hari Pak Boma berangkat ke lading, tiba-tiba terdengar suara gaduh, ternyata suara itu adalah suara beruang yang bertarung dengan harimau. Melihat hal itu Pak Boma menyelamatkan anak beruang yang akan diterkam si raja hutan. Harimau tewas dilempar tomab oleh Pak Boma. Anak beruang tersebut dirawat oleh Pak Boma.

Pada suatu hari anak beruang ikut Pak Boma masuk ke hutan. Ditengah perjalanan Pak Boma dihadang seekor harimau dan langsung menyerang Pak Boma hingga akhirnya Pak Boma tewas diterkam harimau. Melihat tuannya tewas, beruang menyerang harimau hingga tewas.

Anak beruang kembali ke rumah dan menjerit-jerit.Beruang berlari kecil ke dalam hutan diikuti istri dan anak Pak Boma.Sampai di hutan dia melihat ayahnya sudah terbujur kaku.Penduduk setempat membawa jenazah Pak Boma sementara beruang kembali ke hutan karena dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.

**Rubrik Penilaian:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Bobot** |
| 1-5 | Jika jawaban benar | 2 |
| Jika jawaban salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 1 | Jika menjawab dengan lengkap tokoh-tokoh cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab tokoh-tokoh cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 2 | Jika menjawab dengan lengkap latar cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab latar cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 3 | Jika menjawab dengan lengkap sifat-sifat tokoh cerita Malin Kundang | 3 |
| Jika menjawab sifat-sifat tokoh cerita Malin Kundang tapi tidak lengkap | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 4 | Jika amanat sesuai dengan isi cerita | 3 |
| Jika amanat tidak sesuai dengan isi cerita | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |
| 5 | Jika menuliskan kembali cerita sesuai dengan isi cerita yang sebenarnya | 3 |
| Jika menuliskan kembali cerita tapi tidak sesuai dengan isi cerita yang sebenarnya | 2 |
| Jika menjawab tapi salah | 1 |
| Jika tidak menjawab | 0 |

**Rumus menghitung skor nilai :**

**x 100%**

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tgl : Senin & Kamis, 3 & 6 Mei 2013**

**Tindakan/siklus : Siklus I (pertemuan 1 & 2)**

Petunjuk :

Amatilah aktifitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Guru | Aspek yang diamati | Hasil  Pengamatan | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | Kategori | Pertemuan II | | | Kategori |
| B | C | K |  | B | C | K |  |
| 1 | Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara heterogen | Membagi kelompok secara heterogen berdasarkan suku, ras jenis kelamin serta melihat kemampuan murid. |  |  |  | Kurang | √ |  |  | Baik |
| Membagi kelompok dengan adil tanpa memandang status murid. |  |  |  | √ |  |  |
| Memberikan Motivasi kepada setiap kelompok agar bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan |  |  | √ | √ |  |  |
| 2 | Menjelaskan materi ajar | Menjelaskan materi dari yang sukar ke yang mudah |  | √ |  | Cukup |  | √ |  | Cukup |
| Menjelaskan materi dengan menarik perhatian murid |  | √ |  |  | √ |  |
| Memberikan kesimpulan pada akhir penjelasan materi |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Membagikan lembar kerja murid (LKS) | Membagikan LKS dengan suasana kelas yang tenang |  | √ |  | Cukup |  | √ |  | Cukup |
| Membagikan LKS dengan tertib mulai dari kelompok I hingga yang kelompok terakhir |  |  |  |  |  |  |
| Membagikan LKS seraya memberikan motivasi agar setiap kelompok bersemangat dalam mengerjakannya |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Memberikan kuis atau evaluasi | Memberikan motivasi sebelum kuis dimulai | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Senantiasa mengontrol ketenangan kelas agar tidak terjadi keributan pada saat kuis berlangsung | √ |  |  | √ |  |  |
| Menentukan juara bersama dengan murid sesuai dengan skor yang telah ditetapkan | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada kelompok yang berprestasi | Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara | √ |  |  | Cukup | √ |  |  | Cukup |
| Memberikan semangat kepada kelompok yang belum sempat menjadi juara | √ |  |  | √ |  |  |
| Memberikan motivasi kepada seluruh kelompok agar bisa menjadi juara di kuis-kuis selanjutnya |  |  |  |  |  |  |

**Deskriptor :**

**3 (Baik) : Jika semua indikator terlaksana**

**2 (Cukup) : Jika hanya dua indikator terlaksana**

**1 (Kurang) : Jika hanya satu indikator terlaksana**

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 15**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 66,67% (Kategori sedang)**

**Pertemuan II = x 100% = 80% (Kategori tinggi)**

**Jadi aktivitas belajar guru pada siklus I berada pada kategori sedang**

Observer

Susilawati

NIM. 094 704 197

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tgl : Senin & Kamis, 3 & 6 Mei 2013**

**Tindakan/siklus : Siklus 1 pertemuan I & II**

Petunjuk :

Amatilah aktifitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Murid | Aspek yang diamati | Hasil  Pengamatan | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | Kategori | Pertemuan II | | | Kategori |
| B | C | K |  | B | C | K |  |
| 1 | Murid memperhatikan media teks cerita yang disiapkan oleh guru | Memperhatikan media teks cerita dengan serius |  |  | √ | Kurang |  | √ |  | Cukup |
| Menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dari media tersebut |  |  |  |  |  |  |
| Memberikan kesimpulan sesuai dengan media yang diperlihatkan oleh guru |  |  |  |  | √ |  |
| 2 | Murid mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan | Murid mendengarkan penjelasan materi dengan serius |  |  | √ | Kurang |  | √ |  | Cukup |
| Murid menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti |  |  |  |  | √ |  |
| Murid menyimpulkan penjelasan materi dari guru |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Setiap kelompok mengerjakan LKS | Menunjukkan kekompakakan | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Menunjukkan peran aktif dalam kelompok | √ |  |  | √ |  |  |
| Menunjukkan sikap saling menghormati dalam anggota kelompok | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Setiap kelompok berkompetisi dalam kuis | Menunjukkan semangat ingin menjadi juara | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Menunjukkan rasa hormat kepada kelompok lain | √ |  |  | √ |  |  |
| Menunjukkan rasa senang dalam bermain kuis | √ |  |  | √ |  |  |

**Deskriptor :**

**3 (Baik) : Jika semua indikator terlaksana**

**2 (Cukup) : Jika hanya dua indikator terlaksana**

**1 (Kurang) : Jika hanya satu indikator terlaksana**

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 15**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 66,67% (Kategori sedang)**

**Pertemuan II = x 100% = 83.33% (Kategori tinggi)**

**Jadi aktivitas belajar murid pada siklus II berada pada kategori sedang**

Observer

Susilawati

NIM. 094 704 197

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tgl : Senin & Kamis, 13 & 16 Mei 2013**

**Tindakan/siklus : Siklus II (pertemuan 1 & 2)**

Petunjuk :

Amatilah aktifitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Guru | Aspek yang diamati | Hasil  Pengamatan | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | Kategori | Pertemuan II | | | Kategori |
| B | C | K |  | B | C | K |  |
| 1 | Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara heterogen | Membagi kelompok secara heterogen berdasarkan suku, ras jenis kelamin serta melihat kemampuan murid. | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Membagi kelompok dengan adil tanpa memandang status murid. | √ |  |  | √ |  |  |
| Memberikan Motivasi kepada setiap kelompok agar bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Menjelaskan materi ajar | Menjelaskan materi dari yang sukar ke yang mudah | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Menjelaskan materi dengan menarik perhatian murid | √ |  |  | √ |  |  |
| Memberikan kesimpulan pada akhir penjelasan materi | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Membagikan lembar kerja murid (LKS) | Membagikan LKS dengan suasana kelas yang tenang | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Membagikan LKS dengan tertib mulai dari kelompok I hingga yang kelompok terakhir | √ |  |  | √ |  |  |
| Membagikan LKS  seraya memberikan motivasi agar setiap kelompok bersemangat dalam mengerjakannya | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Memberikan kuis atau evaluasi | Memberikan motivasi sebelum kuis dimulai | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Senantiasa mengontrol ketenangan kelas agar tidak terjadi keributan pada saat kuis berlangsung | √ |  |  | √ |  |  |
| Menentukan juara bersama dengan murid sesuai dengan skor yang telah ditetapkan | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada kelompok yang berprestasi | Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Memberikan semangat kepada kelompok yang belum sempat menjadi juara | √ |  |  | √ |  |  |
| Memberikan motivasi kepada seluruh kelompok agar bisa menjadi juara di kuis-kuis selanjutnya | √ |  |  | √ |  |  |

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 15**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 93,33% (sangat tinggi)**

**Pertemuan II = x 100% = 100% (sangattinggi)**

**Jadi aktivitas belajar guru pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi**

Observer

Susilawati

NIM. 094 704 197

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tgl : Senin & Kamis, 13 & 16 Mei 2013**

**Tindakan/siklus : Siklus II pertemuan I & II**

Petunjuk :

Amatilah aktifitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Murid | Aspek yang diamati | Hasil  Pengamatan | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | Kategori | Pertemuan II | | | Kategori |
| B | C | K |  | B | C | K |  |
| 1 | Murid memperhatikan media teks cerita yang disiapkan oleh guru | Memperhatikan media teks cerita dengan serius | √ |  |  |  | √ |  |  |  |
| Menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dari media tersebut | √ |  |  | √ |  |  |
| Memberikan kesimpulan sesuai dengan media yang diperlihatkan oleh guru | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Murid mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan | Murid mendengarkan penjelasan materi dengan serius | √ |  |  |  | √ |  |  |  |
| Murid menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti | √ |  |  | √ |  |  |
| Murid menyimpulkan penjelasan materi dari guru | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Setiap kelompok mengerjakan LKS | Menunjukkan kekompakakan | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Menunjukkan peran aktif dalam kelompok | √ |  |  | √ |  |  |
| Menunjukkan sikap saling menghormati dalam anggota kelompok | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Setiap kelompok berkompetisi dalam kuis | Menunjukkan semangat ingin menjadi juara | √ |  |  | Baik | √ |  |  | Baik |
| Menunjukkan rasa hormat kepada kelompok lain | √ |  |  | √ |  |  |
| Menunjukkan rasa senang dalam bermain kuis | √ |  |  | √ |  |  |

**Deskriptor :**

**3 (Baik) : Jika semua indikator terlaksana**

**2 (Cukup) : Jika hanya dua indikator terlaksana**

**1 (Kurang) : Jika hanya satu indikator terlaksana**

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 15**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 100% (sangat tinggi)**

**Pertemuan II = x 100% = 100% (sangattinggi)**

**Jadi aktivitas belajar murid pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi**

Observer

**Lampiran 15: Daftar Nilai Skor Dasar Siswa**

**DAFTAR NILAI SKOR DASAR**

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : V ( LIMA) / GENAP

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **NAMA SISWA** | **NILAI** | **KETERANGAN** |
| 1. | Muh. Hajir Ismail | 20 | Tidak Tuntas |
| 2. | Aldi Saputra | 58 | Tidak Tuntas |
| 3. | Muh. Irham | 46 | Tidak Tuntas |
| 4. | Muh. Adam Malik | 43 | Tidak Tuntas |
| 5. | Andika Pratama | 50 | Tidak Tuntas |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 30 | Tidak Tuntas |
| 7. | Yusuf Husain | **73** | Tuntas |
| 8. | Muh. As’ad | **76** | Tuntas |
| 9. | Muh. Salehuddin | 35 | Tidak Tuntas |
| 10. | Irfan | 53 | Tidak Tuntas |
| 11. | Abisar Al-Ghifari | 57 | Tidak Tuntas |
| 12. | Arnan Fajri | 40 | Tidak Tuntas |
| 13. | Muh. Faisal | **77** | Tuntas |
| 14. | Eki Dwi Lestari | 63 | Tidak Tuntas |
| 15. | Novitasari | **77** | Tuntas |
| 16. | Rafika Sari | **74** | Tuntas |
| 17. | Mardillah Mahmud | 66 | Tidak Tuntas |
| 18. | Khalifatun Nisa’a | 51 | Tidak Tuntas |
| 19. | Besse Dwi Yuliana | **71** | Tuntas |
| 20. | Era Sukianti | **81** | Tuntas |
| 21. | Magfira Firasti | **86** | Tuntas |
| 22. | Rokhma Suyono | **77** | Tuntas |
| 23. | Firdasari Fatia | **86** | Tuntas |
| 24. | Silfana Putri Herman | **82** | Tuntas |
| 25. | Riska Yualika | 40 | Tidak Tuntas |
| 26. | Lia Anggereni | **76** | Tuntas |
| 27. | Lutfia Alma | **84** | Tuntas |
| 28. | Heriyani Ajetsyah | 43 | Tidak Tuntas |
| 29. | Bau Nur Aisah | 51 | Tidak Tuntas |
| 30. | Jasmin Telmania | 53 | Tidak Tuntas |
| 31. | A. Syarifa Farafebrina | 66 | Tidak Tuntas |
| 32. | A. Nur Aulia Ananda | **78** | Tuntas |
| 33. | Alprida Sandialika | 44 | Tidak Tuntas |
|  | **Jumlah** | **2007** |  |
|  | **Nilai rata-rata** | **60,8** |  |

**LAMPIRAN 16**

**PENGELOMPOKKAN BELAJAR MODEL KOPERATIF**

**TIPE STAD**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Kemampuan** | **Nama Siswa** | **Kelompok** |
| KELOMPOK TINGGI | Firdasari Fatia | I |
| Lutfia Alma | II |
| Silfana Putri Herman | III |
| Era Sukianti | IV |
| A. Nur Aulia Ananda | V |
| Muh. Faisal | VI |
| Magfira Firasti | VII |
| KELOMPOK SEDANG | Muh. Adam Malik | I |
| Yusuf Husain | II |
| Aldi Saputra | III |
| Andika Pratama | IV |
| Muh. As’ad | V |
| Khalifatun Nisa’a | VI |
| Rahmatullah | VII |
| Besse Dwi Yuliana | I |
| Baharuddin | II |
| Muh. Irham | III |
| Abisar Al-Ghifari | IV |
| Irfan | V |
| Rokhma Suyono | VI |
| A.Cakra | VII |
| A. Syarifa Farafebrina | I |
| Alprida Sandialika | II |
| Muhammad Ikbal | III |
| Lia Anggereni | IV |
| Bau Nur Aisah | V |
| Jasmin Telmania | VI |
| KELOMPOK RENDAH | Muh. Salehuddin | I |
| A. Muh. Yusdana | II |
| Heriyani Ajetsyah | III |
| Riska Yualika | IV |
| Muh. Hajir Ismail | V |
| Arnan fajri | VII |
|

**Lampiran 17: Hasil Tes Individual Siswa Siklus I Pertemuan 1**

**Data hasil tes individual siklus I pertemuan pertama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya II K ecematan Makassar Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Hasil Tes** | | | | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **Skor Tes** | | | |
| **1**  **(2)** | **2**  **(2)** | **3**  **(2)** | **4**  **(4)** |
| 1. | Muh. Hajir Ismail | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | 0 | 1 | 2 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3. | Muh. Irham | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4. | Muh. Adam Malik | 2 | 1 | 0 | 2 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5. | Andika Pratama | 2 | 0 | 0 | 4 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | **80** | Tuntas |
| 8. | Muh. As’ad | 2 | 1 | 1 | 4 | 8 | **80** | Tuntas |
| 9. | Muh. Salehuddin | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 10. | Irfan | 2 | 2 | 0 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 11. | Abisar Al-Ghifari | 2 | 0 | 1 | 2 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12. | Arnan Fajri | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 13. | Muh. Faisal | 2 | 2 | 0 | 4 | 8 | **80** | Tuntas |
| 14. | Baharuddin | 2 | 2 | 0 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 15. | Rahmatullah | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 | **70** | Tuntas |
| 16. | Muhammad ikbal | 2 | 2 | 0 | 3 | 7 | **70** | Tuntas |
| 17. | A.Cakra | 2 | 2 | 0 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 18. | Khalifatun Nisa’a | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | Besse Dwi Yuliana | 2 | 1 | 0 | 3 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 20. | Era Sukianti | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | **80** | Tuntas |
| 21. | Magfira Firasti | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | **80** | Tuntas |
| 22. | Rokhma Suyono | 2 | 0 | 2 | 3 | 7 | **70** | Tuntas |
| 23. | Firdasari Fatia | 2 | 0 | 2 | 4 | 8 | **80** | Tuntas |
| 24. | Silfana Putri Herman | 2 | 2 | 0 | 3 | 7 | **70** | Tuntas |
| 25. | Riska Yualika | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 26. | Lia Anggereni | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | **70** | Tuntas |
| 27. | Lutfia Alma | 2 | 2 | 0 | 4 | 8 | **80** | Tuntas |
| 28. | Heriyani Ajetsyah | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 29. | Bau Nur Aisah | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 30. | Jasmin Telmania | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 31. | A. Syarifa Farafebrina | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 32. | A. Nur Aulia Ananda | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | **70** | Tuntas |
| 33. | Alprida | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
|  | **Jumlah** | | | | | | **1950** |  |
|  | **Rata-rata** | | | | | | **59.9** |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | **39,3 %** |  |
|  | **% Ketidaktuntasan Belajar** | | | | | | **60,6 %** |  |
|  | **Kategori Rata-rata Keberhasilan** | | | | | | **Cukup** | |

**Lampiran 18: Hasil Tes Individual Siswa Siklus I Pertemuan 2**

**Data hasil tes individual siklus I pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecematan Makassar Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Hasil Tes** | | | | | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Skor Tes** | | | | |
| **1**  **(2)** | **2**  **(2)** | **3**  **(2)** | **4**  **(2)** | **5**  **(2)** |
| 1. | Muh. Hajir Ismail | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 3. | Muh. Irham | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 4. | Muh. Adam Malik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 | TT |
| 5. | Andika Pratama | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | **70** | T |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 5 | 50 | TT |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 8. | Muh. As’ad | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 9. | Muh. Salehuddin | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 40 | TT |
| 10. | Irfan | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 11. | Abisar Al-Ghifari | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 12. | Arnan Fajri | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 13. | Muh. Faisal | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 14. | Baharuddin | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 15. | Rahmatullah | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 16. | Muhammad Ikbal | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 17. | A.Cakra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 | TT |
| 18. | Khalifatun Nisa’a | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | **70** | T |
| 19. | Besse Dwi Yuliana | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 20 | Era Sukianti | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 21. | Magfira Firasti | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | **80** | T |
| 22. | Rokhma Suyono | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 23. | Firdasari Fatia | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | **90** | T |
| 24. | Silfana Putri Herman | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 7 | **70** | T |
| 25. | Riska Yualika | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 5 | 50 | TT |
| 26. | Lia Anggereni | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 27. | Lutfia Alma | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | **90** | T |
| 28. | Heriyani Ajetsyah | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 29. | Bau Nur Aisah | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 5 | 50 | TT |
| 30. | Jasmin Telmania | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 4 | 40 | TT |
| 31. | A. Syarifa Farafebrina | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 32. | A. Nur Aulia Ananda | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 33. | Alprida Sandialika | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 5 | 50 | TT |
|  | **Jumlah** | | | | | | | **2180** |  |
|  | **Rata-rata** | | | | | | | **66.6** |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | | **54,5%** |  |
|  | **% Ketidaktuntasan Belajar** | | | | | | | **45,4%** |  |
|  | **Kategori Rata-rata Keberhasilan** | | | | | | | **Cukup** | |

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**Lampiran 19: Hasil Tes Individual Siswa Siklus II Pertemuan 1**

**Data hasil tes individual siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecematan Makassar Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Hasil Tes** | | | | | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Skor Tes** | | | | |
| **1**  **(2)** | **2**  **(2)** | **3**  **(2)** | **4**  **(2)** | **5**  **(2)** |
| 1. | Muh. Hajir Ismail | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | **70** | T |
| 3. | Muh. Irham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 | TT |
| 4. | Muh. Adam Malik | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 5 | 50 | TT |
| 5. | Andika Pratama | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 7 | **70** | T |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | **90** | T |
| 8. | Muh. As’ad | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 9. | Muh. Salehuddin | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 10. | Irfan | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 11. | Abisar Al-Ghifari | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 12. | Arnan Fajri | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 13. | Muh. Faisal | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 14. | Baharuddin | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 15. | Rahmatullah | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 16. | Muhammad Ikbal | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 17. | A.Cakra | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
| 18. | Khalifatun Nisa’a | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 19. | Besse Dwi Yuliana | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 20. | Era Sukianti | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 21. | Magfira Firasti | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | **90** | T |
| 22. | Rokhma Suyono | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | **80** | T |
| 23. | Firdasari Fatia | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | **90** | T |
| 24. | Silfana Putri Herman | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 25. | Riska Yualika | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | 7**0** | T |
| 26. | Lia Anggereni | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 27. | Lutfia Alma | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 28. | Heriyani Ajetsyah | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 5 | 50 | TT |
| 29. | Bau Nur Aisah | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | **70** | T |
| 30. | Jasmin Telmania | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 31. | A. Syarifa Farafebrina | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 32. | A. Nur Aulia Ananda | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | **80** | T |
| 33. | Alprida Sandialika | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | TT |
|  | **Jumlah** | | | | | | | **2390** |  |
|  | **Rata-rata** | | | | | | | **72,4** |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | | **72,7%** |  |
|  | **% Ketidaktuntasan Belajar** | | | | | | | **27,7%** |  |
|  | **Kategori Rata-rata Keberhasilan** | | | | | | | **Baik** | |

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**Lampiran 20: Hasil Tes Individual Siswa Siklus II Pertemuan 2**

**Data hasil tes individual siklus II pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya 11 Kecematan Makassar Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Hasil Tes** | | | | | **Jumlah Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Skor Tes** | | | | |
| **1**  **(2)** | **2**  **(2)** | **3**  **(2)** | **4**  **(2)** | **5**  **(2)** |
| 1. | Muh. Hajir Ismail | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 | **70** | T |
| 3. | Muh. Irham | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 4. | Muh. Adam Malik | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 5. | Andika Pratama | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 8. | Muh. As’ad | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 9. | Muh. Salehuddin | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 10. | Irfan | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | **80** | T |
| 11. | Abisar Al-Ghifari | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | **80** | T |
| 12. | Arnan Fajri | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 13. | Muh. Faisal | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 14. | Baharuddin | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | **80** | T |
| 15. | Rahmatullah | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 16. | Muh. Ikbal | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 17. | A.Cakra | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 18. | Khalifatun Nisa’a | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | **70** | T |
| 19. | Besse Dwi Yuliana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 20. | Era Sukianti | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 21. | Magfira Firasti | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | **100** | T |
| 22. | Rokhma Suyono | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | **80** | T |
| 23. | Firdasari Fatia | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 24. | Silfana Putri Herman | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 25. | Riska Yualika | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 26. | Lia Anggereni | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 | **70** | T |
| 27. | Lutfia Alma | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 28. | Heriyani Ajetsyah | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 29. | Bau Nur Aisah | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 | **70** | T |
| 30. | Jasmin Telmania | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | **80** | T |
| 31. | A. Syarifa Farafebrina | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | **80** | T |
| 32. | A. Nur Aulia Ananda | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | **90** | T |
| 33. | Alprida Sandialika | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 6 | 60 | TT |
|  | **Jumlah** | | | | | | | **2530** |  |
|  | **Rata-rata** | | | | | | | **76,6** |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | | **84,8 %** |  |
|  | **% Ketidaktuntasan Belajar** | | | | | | | **15,1%** |  |
|  | **Kategori Rata-rata Keberhasilan** | | | | | | | **Baik** | |

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**Lampiran :21**

**Format Penghitungan Poin Perkembangan Individu Siswa dan Data Hasil Kelompok Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anggota Kelompok** | **Nama Kelompok** | **Pertemuan 1** | | | **Pertemuan 2** | | |
| **Skor dasar** | **Skor Tes** | **Skor Kemajuan** | **Skor Dasar** | **Skor Tes** | **Skor Kemajuan** |
| 1 | Firdasari Fatia | **I** | 86 | 80 | 10 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Besse Dwi Yuliana | 71 | 60 | 5 | 60 | 80 | 30 |
| 3 | A. Syarifa Farafebrina | 66 | 60 | 10 | 60 | 70 | 20 |
| 4 | Muh. Adam Malik | 43 | 50 | 20 | 50 | 50 | 20 |
| 5 | Muh. Salehuddin | 35 | 40 | 20 | 40 | 40 | 20 |
|  | **Total** | | | | **65** |  | | **110** |
| **Rata-rata** | | | | **13** |  | | **22** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| 1 | Lutfia Alma | **II** | 84 | 80 | 10 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Yusuf Husain | 73 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 3 | Baharuddin | 63 | 60 | 10 | 60 | 60 | 20 |
| 4 | Alprida Sandialika | 44 | 40 | 10 | 40 | 50 | 20 |
| 5 | A. Muh. Yusdana | 30 | 30 | 20 | 30 | 50 | 30 |
|  | **Total** | | | | **70** |  | | **110** |
| **Rata-rata** | | | | **14** |  | | **22** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| 1 | Silfana Putri Herman | **III** | 82 | 70 | 5 | 70 | 70 | 20 |
| 2 | Muhammad Ikbal | 74 | 70 | 10 | 70 | 80 | 20 |
| 3 | Aldi Saputra | 58 | 50 | 10 | 50 | 60 | 20 |
| 4 | Muh. Irham | 46 | 40 | 10 | 40 | 60 | 30 |
| 5 | Heriyani Ajetsyah | 43 | 40 | 10 | 40 | 60 | 30 |
|  | **Total** | | | | **45** |  | | **120** |
| **Rata-rata** | | | | **9** |  | | **24** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| 1 | Era Sukianti | **IV** | 81 | 80 | 10 | 80 | 70 | 10 |
| 2 | Lia Anggereni | 76 | 70 | 10 | 70 | 70 | 20 |
| 3 | Abisar Al-Ghifari | 57 | 50 | 10 | 50 | 60 | 20 |
| 4 | Andika Pratama | 50 | 60 | 20 | 60 | 70 | 20 |
| 5 | Riska Yualika | 40 | 40 | 20 | 40 | 50 | 20 |
|  | **Total** | | | | **70** |  | | **110** |
| **Rata-rata** | | | | **14** |  | | **22** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| 1 | A. Nur Aulia Ananda | **V** | 78 | 70 | 10 | 70 | 70 | 20 |
| 2 | Muh. As’ad | 76 | 80 | 20 | 80 | 70 | 10 |
| 3 | Irfan | 53 | 60 | 20 | 60 | 70 | 20 |
| 4 | Bau Nur Aisah | 51 | 60 | 20 | 60 | 50 | 10 |
| 5 | Muh. Hajir Ismail | 20 | 30 | 20 | 30 | 60 | 30 |
|  | **Total** |  |  | | **90** |  | | **90** |
| **Rata-rata** |  | | **18** |  | | **18** |
| **Penghargaan klpk** |  | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Muh. Faisal | **VI** | 77 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 2 | Rokhma Suyono | 77 | 70 | 10 | 70 | 80 | 20 |
| 3 | Jasmin Telmania | 53 | 40 | 5 | 40 | 40 | 20 |
| 4 | Khalifatun Nisa’a | 51 | 60 | 20 | 60 | 70 | 20 |
|  | **Total** | | | | **55** |  | | **80** |
| **Rata-rata** | | | | **11** |  | | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| 1 | Magfira Firasti | **VII** | 86 | 80 | 10 | 80 | 80 | 20 |
| 2 | Rahmatullah | 77 | 70 | 10 | 70 | 80 | 20 |
| 3 | A.Cakra | 66 | 60 | 10 | 60 | 50 | 10 |
| 4 | Arnan Fajri | 40 | 40 | 20 | 40 | 60 | 30 |
|  | **Total** | | | | **50** |  | | **80** |
| **Rata-rata** | | | | **12,5** |  | | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Baik** |  | | **Hebat** |
| **Jumlah** | |  | **2007** | **1950** |  |  | **2170** |  |
| **Rata-rata** | | **60,8** | **59,9** | **66,6** |
| **% Ketuntasan Belajar** | | **42,4%** | **39,3 %** | **51,5%** |
| **% Ketidaktuntasan Belajar** | | **57,5 %** | **60,6**  **%** | **45,4**  **%** |

Lampiran :22

**Format Penghitungan Poin Perkembangan Individu Siswa dan Data Hasil Kelompok Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anggota Kelompok** | **Nama Kelompok** | **Pertemuan 1** | | | **Pertemuan 2** | | |
| **Skor Dasar** | **Skor Tes** | **Skor Kemajuan** | **Skor Dasar** | **Skor Tes** | **Skor Kemajuan** |
| 1 | Firdasari Fatia | **I** | 90 | 90 | 20 | 90 | 90 | 20 |
| 2 | Besse Dwi Yuliana | 80 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 3 | A. Syarifa Farafebrina | 70 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 4 | Muh. Adam Malik | 50 | 50 | 20 | 50 | 60 | 20 |
| 5 | Muh. Salehuddin | 40 | 60 | 30 | 60 | 70 | 20 |
|  | **Total** | | | | **110** |  | | **100** |
| **Rata-rata** | | | | **22** |  | | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Lutfia Alma | **II** | 90 | 80 | 10 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Yusuf Husain | 80 | 90 | 20 | 90 | 90 | 20 |
| 3 | Baharuddin | 60 | 80 | 30 | 80 | 70 | 10 |
| 4 | Alprida Sandialika | 50 | 60 | 20 | 60 | 60 | 20 |
| 5 | A. Muh. Yusdana | 50 | 60 | 20 | 60 | 70 | 20 |
|  | **Total** | | | | **100** |  | | **90** |
| **Rata-rata** | | | | **20** |  | | **18** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Silfana Putri Herman | **III** | 70 | 80 | 20 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Muhammad Ikbal | 80 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 3 | Aldi Saputra | 60 | 70 | 20 | 70 | 70 | 20 |
| 4 | Muh. Irham | 60 | 50 | 10 | 50 | 60 | 20 |
| 5 | Heriyani Ajetsyah | 60 | 50 | 10 | 50 | 60 | 20 |
|  | **Total** | | | | **80** |  | | **100** |
| **Rata-rata** | | | | **16** |  | | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Era Sukianti | **IV** | 70 | 80 | 20 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Lia Anggereni | 70 | 70 | 20 | 70 | 70 | 20 |
| 3 | Abisar Al-Ghifari | 60 | 60 | 20 | 60 | 80 | 30 |
| 4 | Andika Pratama | 70 | 70 | 20 | 70 | 80 | 20 |
| 5 | Riska Yualika | 50 | 70 | 30 | 70 | 60 | 10 |
|  | **Total** | | | | **110** |  | | **100** |
| **Rata-rata** | | | | **22** |  | | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | A. Nur Aulia Ananda | **V** | 70 | 80 | 20 | 80 | 90 | 20 |
| 2 | Muh. As’ad | 70 | 80 | 20 | 80 | 70 | 10 |
| 3 | Irfan | 70 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 4 | Bau Nur Aisah | 50 | 70 | 30 | 70 | 70 | 20 |
| 5 | Muh. Hajir Ismail | 60 | 80 | 30 | 80 | 80 | 20 |
|  | **Total** |  |  | | **120** |  | | **90** |
| **Rata-rata** |  | | **24** |  | | **18** |
| **Penghargaan klpk** |  | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Muh. Faisal  Rokhma Suyono  Jasmin Telmania  Khalifatun Nisa’a | **VI** | 80 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 2 | 80 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 3 | 40 | 60 | 30 | 60 | 80 | 30 |
| 4 | 70 | 70 | 20 | 70 | 70 | 20 |
|  | **Total** | | | | **90** |  | | **90** |
| **Rata-rata** | | | | **22.5** |  | | **22.5** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  | | **Hebat** |
| 1 | Magfira Firasti | **VII** | 80 | 90 | 20 | 90 | 100 | 20 |
| 2 | Rahmatullah | 80 | 80 | 20 | 80 | 80 | 20 |
| 3 | A.Cakra | 50 | 60 | 20 | 60 | 70 | 20 |
| 4 | Arnan Fajri | 60 | 70 | 20 | 70 | 70 | 20 |
|  | **Total** | | | | **80** |  |  | **80** |
| **Rata-rata** | | | | **20** |  |  | **20** |
| **Penghargaan Kelompok** | | | | **Hebat** |  |  | **Hebat** |
| **Jumlah** | |  | **2180** | **2390** |  |  | **2530** |  |
| **Rata-rata** | | **66,6** | **72,42** | **76,6** |
| **% Ketuntasan Belajar** | | **54,5%** | **72,7 %** | **84,8%** |
| **% Ketidaktuntasan Belajar** | | **45,4 %** | **27,7 %** | **15,1%** |

**Lampiran 23 : Data Tes Hasil Belajar Siklus 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Hasil tes** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Nomor soal/bobot soal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **25** | **100** |
| **1** | | | **2** | | **3** | **4** | | | **5** | **6** | | **7** | | **8** | | **9** | **10** |
| **2** | | **2** | | **2** | | | **2** | **2** | | | **3** | **3** | **3** | | **3** | | **3** |
| 1 | Muh. Hajir Ismail | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 21 | 84 | T |
| 3. | Muh. Irham | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 10 | 40 | TT |
| 4. | Muh. Adam Malik | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 17 | 68 | TT |
| 5. | Andika Pratama | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 2 | | 2 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 0 | | | 1 | 0 | 1 | | 0 | | 0 | 6 | 24 | TT |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 8 | Muh. As’ad | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 9 | Muh. Salehuddin | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 10 | Irfan | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 0 | 0 | 0 | | 0 | | 0 | 5 | 20 | TT |
| 11 | Abisar Al-Ghifari | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 18 | 72 | T |
| 12 | Arnan Fajri | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 2 | | 2 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 13 | Muh. Faisal | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 16 | 64 | TT |
| 14 | Baharuddin | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 21 | 84 | T |
| 15 | Rahmatullah | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 14 | 56 | TT |
| 16 | Muhammad Ikbal | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 17 | A.Cakra | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 17 | 68 | TT |
| 18 | Khalifatun Nisa’a | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 19 | Besse Dwi Yuliana | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 14 | 56 | TT |
| 20 | Era Sukianti | 2 | | 2 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 18 | 72 | T |
| 21 | Magfira Firasti | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 21 | 84 | T |
| 22 | Rokhma Suyono | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 2 | 1 | 1 | | 0 | | 0 | 12 | 48 | TT |
| 23 | Firdasari Fatia | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 2 | 24 | 96 | T |
| 24 | Silfana Putri Herman | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 0 | | 1 | 11 | 44 | TT |
| 25 | Riska Yualika | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 14 | 56 | TT |
| 26 | Lia Anggereni | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 21 | 84 | T |
| 27 | Lutfia Alma | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 0 | 11 | 84 | T |
| 28 | Heriyani Ajetsyah | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 29 | Bau Nur Aisah | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 19 | 76 | T |
| 30 | Jasmin Telmania | 2 | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 17 | 68 | TT |
| 31 | A. Syarifa Farafebrina | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 3 | 22 | 88 | T |
| 32 | A. Nur Aulia Ananda | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 3 | 22 | 88 | T |
| 33 | Alprida Sandialika | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 0 | | 0 | 10 | 40 | TT |
|  | **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **2284** | |  |
|  | **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **69,21** | |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | **20/33x100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **60,61%** | |  |
|  | **%Ketidaktuntasan Belajar** | | **13/33 x 100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **39,39 %** | |  |

**Lampiran :24**

**Data Tes Hasil Belajar Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Hasil tes** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Nomor soal/bobot soal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **25** | **100** |
| **1** | | | **2** | | **3** | **4** | | | **5** | **6** | | **7** | | **8** | | **9** | **10** |
| **2** | | **2** | | **2** | | | **2** | **2** | | | **3** | **3** | **3** | | **3** | | **3** |
| 1 | Muh. Hajir Ismail | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 2. | Aldi Saputra | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 2 | | 3 | | 3 | 24 | 96 | T |
| 3. | Muh. Irham | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 3 | 14 | 56 | TT |
| 4. | Muh. Adam Malik | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 21 | 84 | T |
| 5. | Andika Pratama | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 2 | | 3 | | 3 | 24 | 96 | T |
| 6. | A. Muh. Yusdana | 2 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 3 | 15 | 60 | TT |
| 7. | Yusuf Husain | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 8 | Muh. As’ad | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 9 | Muh. Salehuddin | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 3 | 22 | 88 | T |
| 10 | Irfan | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 14 | 56 | TT |
| 11 | Abisar Al-Ghifari | 2 | | 1 | | 2 | | | 2 | 1 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 18 | 72 | T |
| 12 | Arnan Fajri | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 2 | | 2 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 13 | Muh. Faisal | 2 | | 2 | | 2 | | | 1 | 1 | | | 2 | 2 | 1 | | 2 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 14 | Baharuddin | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 15 | Rahmatullah | 1 | | 1 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 18 | 72 | T |
| 16 | Muhammad Ikbal | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | 25 | 100 | T |
| 17 | A.Cakra | 1 | | 1 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 18 | Khalifatun Nisa’a | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 19 | Besse Dwi Yuliana | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 20 | Era Sukianti | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 21 | Magfira Firasti | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | 25 | 100 | T |
| 22 | Rokhma Suyono | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 23 | Firdasari Fatia | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 2 | 24 | 96 | T |
| 24 | Silfana Putri Herman | 1 | | 1 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 3 | 16 | 64 | TT |
| 25 | Riska Yualika | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 26 | Lia Anggereni | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 3 | 22 | 88 | T |
| 27 | Lutfia Alma | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 18 | 72 | T |
| 28 | Heriyani Ajetsyah | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 3 | 22 | 88 | T |
| 29 | Bau Nur Aisah | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 30 | Jasmin Telmania | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 21 | 84 | T |
| 31 | A. Syarifa Farafebrina | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 3 | 2 | | 3 | | 3 | 23 | 92 | T |
| 32 | A. Nur Aulia Ananda | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 80 | T |
| 33 | Alprida Sandialika | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 14 | 56 | TT |
|  | **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **2636** | |  |
|  | **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **79,88** | |  |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | **28/33x100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **84.85%** | |  |
|  | **%Ketidaktuntasan Belajar** | | **5/33 x 100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **15.15%** | |  |

**Lampiran 25**

**TABEL REKAPITULASI HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **Nilai** | **Keterangan** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | Muh. Hajir Ismail | 80 | Tuntas | 92 | Tuntas |
| 2 | Aldi Saputra | 84 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 3 | Muh. Irham | 40 | Tidak Tuntas | 56 | Tidak Tuntas |
| 4 | Muh. Adam Malik | 68 | Tidak Tuntas | 84 | Tuntas |
| 5 | Andika Pratama | 92 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 6 | A. Muh. Yusdana | 24 | Tidak Tuntas | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | Yusuf Husain | 72 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 8 | Muh. As’ad | 92 | Tuntas | 92 | Tuntas |
| 9 | Muh. Salehuddin | 80 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 10 | Irfan | 20 | Tidak Tuntas | 56 | Tidak Tuntas |
| 11 | Abisar Al-Ghifari | 72 | Tuntas | 72 | Tuntas |
| 12 | Arnan Fajri | 92 | Tuntas | 92 | Tuntas |
| 13 | Muh. Faisal | 64 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 14 | Baharuddin | 84 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 15 | Rahmatullah | 56 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 16 | Muhammad Ikbal | 92 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 17 | A.Cakra | 68 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 18 | Khalifatun Nisa’a | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 19 | Besse Dwi Yuliana | 56 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 20 | Era Sukianti | 72 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 21 | Magfira Firasti | 84 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 22 | Rokhma Suyono | 48 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 23 | Firdasari Fatia | 96 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 24 | Silfana Putri Herman | 44 | Tidak Tuntas | 64 | Tidak Tuntas |
| 25 | Riska Yualika | 56 | Tidak Tuntas | 72 | Tuntas |
| 26 | Lia Anggereni | 84 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 27 | Lutfia Alma | 84 | Tuntas | 72 | Tuntas |
| 28 | Heriyani Ajetsyah | 80 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 29 | Bau Nur Aisah | 76 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 30 | Jasmin Telmania | 68 | Tidak Tuntas | 84 | Tuntas |
| 31 | A. Syarifa Farafebrina | 88 | Tuntas | 92 | Tuntas |
| 32 | A. Nur Aulia Ananda | 88 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 33 | Alprida Sandialika | 40 | Tidak Tuntas | 56 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah** | | **2284** | | **2636** | |
| **Rata-rata** | | **69,21** | | **79,88** | |
| **% ketuntasan belajar** | | **60,61 %** | | **84,85 %** | |
| **% ketidaktuntasan belajar** | | **39,39%** | | **15,15 %** | |

**Lampiran 26**

**Dokumentasi Kegiatan**

**Dokumentasi Pembelajaran Siklus I**

****

**Persentasi dari Guru**

**Guru Membagi Kelompok**

****

**Murid Membaca Hasil Kerja (LKS)**

**Guru Membagi Lembar Kerja Siswa**

**Dokumentasi Pembelajaran Siklus II**

****

**Guru Membagikan LKS**

**Guru Membagi Kelompok**

****

****

**Guru Membimbing Siswa**